

**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA  
DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA  
DI SMA NEGERI 1 KRUCIL PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Mahdi Rosidi  
NIM : T20181241

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2022**

**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA  
DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA  
DI SMA NEGERI 1 KRUCIL PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Kiai Haji Ahmad Siddiq  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



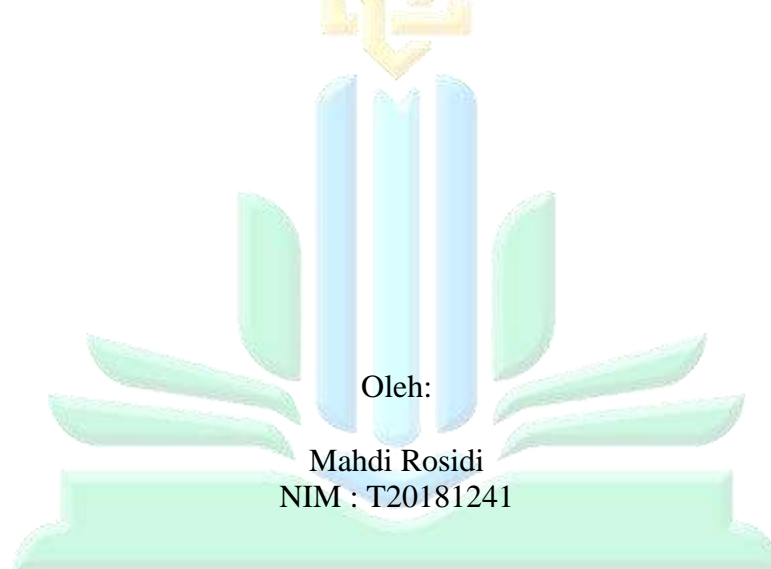
Oleh:  
Mahdi Rosidi  
NIM : T20181241

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2022**

**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA  
DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA  
DI SMA NEGERI 1 KRUCIL PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Kiai Haji Ahmad Siddiq  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Mahdi Rosidi  
NIM : T20181241

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



**Dr. H. Sukarno, M.Si**  
NIP. 195912181987031004

**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA  
DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA  
DI SMA NEGERI 1 KRUCIL PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

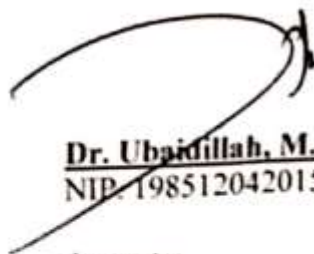
Pada:

Hari: Selasa

Tanggal: 22 November 2022

Tim Penguji

Ketua



**Dr. Ubaidillah, M. Pd.I**  
NIP. 198512042015031002

Sekretaris



**Moh. Rofid Fikroni, M.Pd**  
NIDN. 2003069303

Anggota:

1. Dr. Akhsin Ridho, M.Pd.I
2. Dr. H. Sukarno, M.Si



()  
()

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



**Dekan Mukni'ah, M.Pd. I**  
NIDN. 2005111999032001

## MOTTO

....وَأَحْسِنُ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ....

Artinya : Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah berbuat baik kepadamu<sup>1</sup> (QS. Al-Qasas ayat 77)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya Muka 2 Edisi Penyempurnaan (Jakarta Timur: Pintu, 2019) Hlm 292

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua (Misnatun S.Pd.I dan Maysaroh) dan juga kedua mertua (Muhammad Hambali dan Sulaiha) tercinta, Dengan ridho dan doa yang engkau lantunkan hanya demi seorang anak yang engkau junjung tinggi untuk meraih cita-cita. tidak ada kata ucapan dan kiasan yang pantas untukmu selain ucapan terimakasih atas apa yang engkau berikan dan perjuangkan. Semoga engkau diberi kesehatan dan umur panjang yang barokah amiin.
2. Istriku tersayang (Zeykiah) yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka.
3. Kakak dan adikku (Daud Nur Ali, Anisa Kamalia, dan M. Aldo) yang selalu memberikan dukungan kepadaku.
4. Anak ku (Ahmad Zakaria Zulkarnain) tercinta dan tersayang, yang selalu memberiku semangat disaat lelah menjalani kehidupan.
5. Segenap bapak dan ibu dosen UIN KHAS Jember yang sudah memberikan ilmunya dengan keikhlasan yang hakiki, semoga ilmu yang engkau berikan dapat bermanfaat didunia dan akhirat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

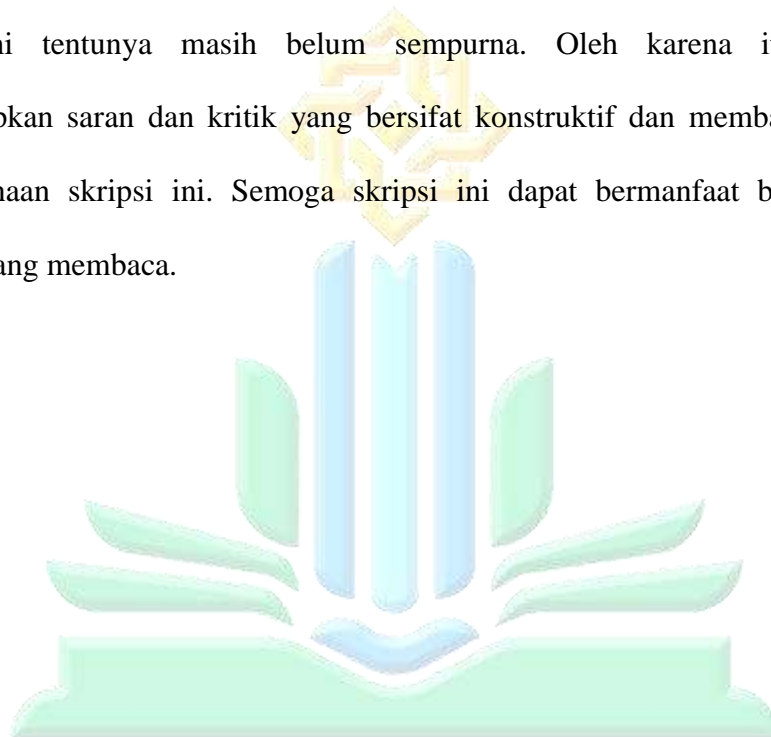
## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kami semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Krucil Probolinggo”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat tersusun dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., Selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kita menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd. I., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I., selaku Kepala Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember
5. Dosen Pembimbing Skripsi Drs. H. Sukarno, M.Si yang telah sabar, ikhlas, dalam memberikan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.

6. Bapak Imron Rosadi, S.Pd selaku kepala sekolah di SMAN 1 Krucil
7. Segenap dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya selama proses perkuliahan.

Peneliti menyadari dalam penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi ini tentunya masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dan membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun yang membaca.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

**Mahdi Rosidi, 2022:** *“Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMA Negeri 1 Krucil Probolinggo”*.

**Kata Kunci:** Kegiatan Ekstrakurikuler, Pramuka, Akhlak

Gerakan Pramuka termasuk pada pendidikan kepemudaan, yaitu pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan kader-kader pemimpin bangsa. Maka seorang pemimpin harus mempunyai penerus atau kader yang dapat dipercaya karena seorang pemimpin mempunyai tanggung jawab yang berat. Gerakan Pramuka sebagai salah satu organisasi kepemudaan yang diakui.

Fokus Penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam pembinaan akhlak siswa kepada Allah di SMA Negeri 1 Krucil Probolinggo?, 2) Bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan akhlak siswa kepada sesama di SMA Negeri 1 Krucil Probolinggo?, 3) Bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan akhlak siswa kepada lingkungan di SMA Negeri 1 Krucil Probolinggo?

Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan akhlak siswa kepada Allah di SMA Negeri 1 Krucil Probolinggo, 2) Untuk mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan akhlak siswa kepada sesama di SMA Negeri 1 Krucil Probolinggo, 3) Untuk mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan akhlak siswa kepada lingkungan di SMA Negeri 1 Krucil Probolinggo.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi non partisipan, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Analisis data selama di lapangan yang digunakan adalah analisis data model Matthew B. Miles and Hubberman, yang menggunakan 3 tahap dalam pelaksanaan yaitu: 1) Kondensasi data, 2) Penyajian Data, 3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi triangulasi sumber.

Hasil penelitian dan hasil dari analisis data menyimpulkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Krucil Probolinggo sudah berjalan baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya perubahan akhlak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di lingkungan sekolah, seperti halnya sholat, saling menghormati antar teman sekolah maupun diluar sekolah, menghormati dan patuh kepada orang tua maupun yang lebih tua, menjaga lingkungan supaya bersih dan melindungi tanaman-tanaman yang sudah tumbuh disekitar. Hal tersebut merupakan peran gerakan pramuka yang di ambil dari tri satya dan dasa dharma

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	43
B. Lokasi Penelitian.....	44

C. Subyek Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Analisis Data.....	46
F. Keabsahan Data .....	48
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	49
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>51</b>
A. Latar Belakang Obyek.....	51
B. Penyajian dan Analisis Data .....	54
C. Pembahasan Temuan.....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran-Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**DAFTAR TABEL**

**Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian ..... 13**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dewasa ini perbincangan masalah pendidikan semakin hangat, karena bagaimana pun juga pendidikan merupakan wadah yang strategis dari salah satu sistem atau lembaga untuk mempersiapkan kader-kader bangsa dengan harapan mampu mengemban amanah menuju Indonesia yang lebih maju. Masalah pendidikan ini tidak jarang dibicarakan atau didiskusikan dari yang sederhana sampai pada tingkat nasional dengan berbagai bentuk seperti seminar nasional. Semua ini dengan harapan menemukan solusi konkrit dalam menjawab masalah pendidikan di Indonesia yang sangat memprihatinkan.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan agar dapat menghasilkan manusia yang memiliki kualitas, bertanggung jawab, dan bermanfaat bagi kehidupannya. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada bab 1 tentang kedudukan Umum pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengndalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>2</sup>

Mengenai fungsi dan tujuan pendidikan juga telah tercantum dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sikdiknas Bab II Pasal 3

---

<sup>2</sup>SISDIKNAS, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Wipress, 2006), Hlm 8.

sebagai berikut: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Rosulullah Saw. bersabda:

أَطْلُبُ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ (رواه البخارى)

Artinya : “Tuntutlah ilmu dari lahir sampai ke liang lahat” (HR. Bukhori)<sup>4</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa setiap manusia pasti membutuhkan pendidikan, baik yang berdomisili pedalaman, di desa dan kota tetap membutuhkan pendidikan meskipun sangat sederhana. Bahwa dalam situasi dan kondisi apapun manusia tidak dapat menghindar dari apa yang namanya pendidikan dan terus mencari sampai akhir hidupnya dan untuk memenuhi kebutuhan itu harta benda, tenaga dan waktu harus dikorbankan demi terpenuhinya kesempurnaan hidup. Hal ini disebabkan peran dan fungsi pendidikan sangat menentukan terhadap keberlangsungan peradaban manusia, baik sekarang maupun masa yang akan datang, baik bagi generasi sekarang maupun generasi mendatang dan seterusnya.

<sup>3</sup>Tim Redaksi Fokus Media, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Standar Nasional Pendidikan* (Bandung: Fokus Media, 2005), Hlm 98

<sup>4</sup> Imam Jalaluddin As-Suyuthi, *Jamii Al-Shaghir Fi Ahadis Al-Basyiru Al-Nadzir*, Juz I, (Beirut; Darul Al-Fikri, tt), Hlm 168.

Terkait Merdeka Belajar, Nadiem menggunakan analogi sekolah, yang sudah terdepan, yang sudah lebih maju, sekolah-sekolah penggerak akan memimpin, melihat, dan menjadi teladan sekolah-sekolah lain. Kemudian, sekolah yang masih berkembang, di tengah, membimbing sendiri, di dalam kelas, bagaimana melakukan transformasi di dalam lingkungan sekolah. Sementara sekolah-sekolah yang masih tertinggal di belakang, diberikan dorongan.

Jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui siswa untuk pembinaan akhlak dan mengembangkan potensi dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Jalur pendidikan tersebut dijelaskan dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab VI Pasal 13 sebagai berikut:

1. Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non-formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.
2. Pendidikan sebagai dimaksud pada ayat (1) diselenggarakan dengan sistem terbuka melalui tatap muka dan/ melalui jarak jauh.<sup>5</sup>

Dengan demikian, Gerakan Pramuka adalah salah satu pendidikan non-formal yang dapat dijadikan sebagai wadah pembinaan akhlak dan pengembangan potensi siswa. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab VI Pasal 26, sebagai berikut:

1. Pendidikan non-formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti,

---

<sup>5</sup> Tim Redaksi Fokus Media, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Standar Nasional Pendidikan* (Bandung: Fokus Media, 2005), Hlm 102

penambahan, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

2. Pendidikan non-formal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.
3. Pendidikan non-formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.<sup>6</sup>

Gerakan pramuka juga merupakan pendidikan yang membentuk kepribadian yang baik dan berkarakter. Sebagaimana dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2010 tentang gerakan pramuka Bab I Pasal I ayat (4) sebagai berikut:

”Pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan”<sup>7</sup>

Gerakan Pramuka termasuk pada pendidikan kepemudaan, yaitu pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan kader-kader pemimpin bangsa. Maka seorang pemimpin harus mempunyai penerus atau kader yang dapat dipercaya karena seorang pemimpin mempunyai tanggung jawab yang berat. Karena pada masa sekarang negara kita membutuhkan

---

<sup>6</sup> Tim Redaksi Fokus Media, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Standar Nasional Pendidikan* (Bandung: Fokus Media, 2005), Hlm 107-108

<sup>7</sup> KWARNAS, *Gerakan Pramuka Wadah utama Pembentukan Kader Pemimpin Bangsa*, (Jakarta: t.tp 2020) Hlm 2



seorang pemimpin yang bijaksana, jujur, bertanggung jawab dan memiliki kecakapan dalam menjalankan tugasnya. Bukan pemimpin yang hanya bisa mengobral janji-janji belaka, haus akan kekuasaan, atau bahkan ikut terlibat dalam Kasus korupsi. Hal tersebut disebabkan karena mereka Krisis Moral dan Akhlak.

Keunikan Gerakan Pramuka di SMAN 1 Krucil lebih ditekankan dan diutamakan dalam pembinaan akhlak siswa, karena di dalam gerakan pramuka ada dua point yang diterapkan dalam kegiatan tersebut yang pertama adalah mengamalkan tri satya dan yang kedua yaitu mengamalkan dasa dharma. Yang mana dalam dua point tersebut sudah mencakup tentang akhlak.

Gerakan Pramuka sebagai salah satu organisasi kepemudaan yang diakui. Melihat kondisi realitas pada saat ini, Gerakan Pramuka merupakan lahan pembinaan akhlak. Gerakan Pramuka yang diselenggarakan di SMAN 1 Krucil dilaksanakan diluar jam pelajaran. Lembaga ini juga menerapkan kegiatan-kegiatan, misalnya pengamalan Tri Satya, Dasa Dharma, dan kegiatan di alam terbuka. Kegiatan tersebut bertujuan sebagai pembinaan akhlak siswa, baik akhlak kepada Allah, sesama, maupun lingkungan. Dengan demikian, penulis berasumsi bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan itu perlu diperhatikan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Krucil Probolinggo”.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembinaan Akhlak siswa kepada Allah di SMA Negeri 1 Krucil Probolinggo?
2. Bagaimana Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembinaan Akhlak siswa kepada Sesama di SMA Negeri 1 Krucil Probolinggo?
3. Bagaimana Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembinaan Akhlak siswa kepada Lingkungan di SMA Negeri 1 Krucil Probolinggo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan fokus penelitian yang terdiri dari beberapa rumusan masalah sebelumnya.

1. Mendeskripsikan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembinaan Akhlak siswa kepada Allah di SMA Negeri 1 Krucil Probolinggo.
2. Mendeskripsikan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembinaan Akhlak siswa kepada sesama di SMA Negeri 1 Krucil Probolinggo.
3. Mendeskripsikan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembinaan Akhlak siswa kepada lingkungan di SMA Negeri 1 Krucil Probolinggo.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini berisi mengenai kontribusi yang akan diperoleh setelah melakukan penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis

dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat keseluruhan.<sup>8</sup>

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pengembangan pengetahuan dan wawasan tentang pembinaan akhlak.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi peneliti

1) Penelitian ini sebagai bagian dari study untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana di Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.

2) Penelitian ini sebagai media guna memperluas wawasan dan khasanah keilmuan bagi peneliti tentang bagaimana dalam membuat penulisan karya ilmiah yang baik guna sebagai bekal mengadakan penelitian dan penulisan karya ilmiah selanjutnya serta memberikan wawasan yang integral terhadap disiplin ilmu yang berhubungan dengan masalah pendidikan.

3) Menambah wawasan penulis mengenai pembinaan akhlak, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari.

##### b. Bagi UIN KHAS Jember

1) Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam menambah dan mewarnai nuansa ilmiah di lingkungan kampus UIN KHAS Jember dalam wacana pendidikan.

<sup>8</sup> Tim Penyusun IAIN JEMBER, *Pedoman Penulisan Karya Tulisan Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), Hlm 45.

2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur bagi lembaga UIN KHAS Jember dan mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian pendidikan.

c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi informasi mengenai pembinaan akhlak.

### E. Definisi Istilah

Untuk mempermudah dan menghindari kesalahan persepsi dalam penelitian ini, maka akan dikemukakan secara singkat pengertian istilah yang terkandung dalam judul sebagai berikut:

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia lampiran III Nomor 81a tahun 2013 tentang implemetasi kurikulum menyebutkan bahwa pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan program kurikuler.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Syatibi kegiatan ekstrakurikuler adalah program kegiatan di luar muatan pelajaran untuk pengembangan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, serta minat mereka melalui kegiatan yang terencana dan secara khusus

---

<sup>9</sup> Kementrian pendidikan dan kebudayaan, lampiran permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran (Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2013), Hlm 11

diselenggarakan oleh tenaga kependidikan / ahli yang berkompeten dan berwenang disekolah.<sup>10</sup>

Sedangkan Pramuka adalah suatu organisasi kepramukaan, kata pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana yaitu rakyat muda yang suka berkarya.<sup>11</sup> Di dalam buku Kursus Mahir Dasar, Gerakan Pramuka, “Gerakan Pramuka adalah nama organisasi pendidikan di luar sekolah dan di luar keluarga yang menggunakan Prinsip Dasar Pendidikan dan Metode Pendidikan Kepramukaan.”<sup>12</sup> Dengan demikian, yang dimaksud Gerakan Pramuka ini adalah organisasi pendidikan luar SMA Negeri 1 Krucil yang menggunakan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan peran gerakan pramuka adalah suatu tugas dengan tujuan tertentu yang diampu oleh suatu organisasi atau sekumpulan orang dengan berbagai kegiatan yang menggunakan prinsip dasar kepramukaan.

## 2. Pembinaan

Pembinaan adalah usaha yang dilakukan agar seseorang menjadi lebih baik. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, Pembinaan asal katanya adalah bina yang artinya Mengusahakan supaya menjadi lebih baik sedangkan pembinaan adalah “usaha/ tindakan dan kegiatan yang

---

<sup>10</sup> Rahmat Raharjo, Syatibi. Pengembangan & inovasi kurikulum. (Yogyakarta : Azzagrafika, 2013) Hlm 11

<sup>11</sup> Mario P. Manalu dan Boni fasius Simamora, *Gerakan Pramuka Mempersiapkan Generasi Muda* (Jakarta: Lestari Kiranatama, 2014), 1.

<sup>12</sup> Kwarnas, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, (Jakarta: t.tp. 2011), 21

dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil-hasil yang lebih baik.<sup>13</sup>

### 3. Akhlak

Akhlak merupakan suatu tingkah laku yang tidak membutuhkan pertimbangan akal untuk melakukannya secara sadar dan terus menerus karena menangnya keinginan jiwa atas keinginan lain yang ada dalam jiwa dan keinginan itu telah menyatu dalam jiwa, dilakukan dengan maksud menjalankan ketaatan kepada Allah SWT.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pembinaan akhlak adalah suatu proses pelatihan atau upaya pembentukan sikap, kelakuan atau watak seseorang agar mampu membedakan baik dan buruk sebelum bertindak secara spontan melalui upaya yang dilakukan dengan pembiasaan. Kepramukaan merupakan ekstrakurikuler wajib sebagai kurikulum pengembangan diri untuk membentuk pribadi yang lebih berakhlak, bermoral dan santun, maka melalui pembinaan akhlak yang terdapat dalam kegiatan kepramukaan inilah para peserta didik akan dibina dan diarahkan dalam segi sikap dan perilaku melalui pembiasaan yang dilakukan didalam kegiatan kepramukaan.

### F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format

---

<sup>13</sup> DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Hlm 152.

<sup>14</sup> Muhammad Afif Bahaf, *Akhlak Tasawuf*, (Serang : A-Empat, 2015), Hlm 2.

penulisan sistematikan pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.

Bab satu merupakan Pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari uraian tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan bab yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Dan kajian teori membahas tentang teori dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

Bab ketiga merupakan bab yang menjelaskan metode penelitian, yang di dalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat merupakan bab yang memuat tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambar obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, dan pembahasan temuan.

Bab kelima merupakan bab membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Nana Triyana, 2021, dengan judul “Pola Pembinaan Akhlak dalam Prespektif Al-Qur’an Surah Luqman Ayat 12-19 Menurut Tafsir Al-Misbah”. Perbedaan pada penelitian Nana menggunakan jenis penelitian Library Research (Kajian Pustaka), sedangkan pada peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, obyek penelitian Nana pada Surat Luqman Ayat 12-19, pada penelitian ini obyeknya yaitu Pramuka. Persamaan antara penelitian Nana dan peneliti sama-sama memfokuskan pada pembinaan akhlak.
2. Saskiah Nabila Syah, Ahmad Kosasih, 2021, “Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri”. Penelitian tersebut ingin mendeskripsikan bagaimana Strategi Pembinaan Akhlak dan bentuk kegiatan pembinaan akhlak yang dilakukan di MTSN 3 Agama. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama pembinaan akhlak dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Titik perbedaannya pada penelitian Saskiah dan Ahmad yaitu pada strategi pembinaan akhlak, sedangkan pada penelitian penulis yaitu peran kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam pembinaan akhlak.
3. Muhammad Zuhdi, 2019, “Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Shalat Dhuha di SMP Muhammadiyah 1 Karang Lewas Kabupaten Banyumas”. Persamaan peneliti ini sama-sama membina akhlak. Perbedaannya yaitu



shalat dhuha, sedangkan pada penelitian penulis peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Berikut adalah tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu:

**Tabel 2.1**  
**Orisinalitas Penelitian**

No.	JUDUL	NAMA	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Pola Pembinaan Akhlak dalam Prespektif Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 Menurut Tafsir Al-Misbah	Nana Triyana	Penelitian ini memfokuskan kepada pembinaan akhlak	Penelitian ini obyek penelitian Nana pada Surat Luqman Ayat 12-19, dan penelitian Nana menggunakan jenis penelitian Library Research (Kajian Pustaka).
2	Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri	Saskiah Nabila Syah, Ahmad Kosasih	Penelitian ini membahas tentang pembinaan akhlak dan menggunakan metode penelitian kualitatif	Dalam penelitian ini lebih menekankan terhadap strategi pembinaan akhlak
3	Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Shalat Dhuha di SMP Muhammadiyah 1 Karang Lewas Kabupaten Banyumas	Muhammad Zuhdi	Penelitian ini membahas tentang pembinaan akhlak	Penelitian ini dalam pembinaan akhlak melalui shalat dhuha

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas akan

semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>15</sup>

### 1. Sejarah Singkat Gerakan Pramuka

Kepanduan di Indonesia tumbuh dan berkembang semakin banyak jumlah dan beraneka ragam pada kurun waktu tahun 1950-1965. Namun, organisasi kepanduan saat itu lebih banyak berafiliasi pada partai politik yang ada di Indonesia. Tentu saja berafiliasinya dengan partai politik, menyalahi prinsip dasar dan metode kepramukaan. Perkembangan kepanduan di Indonesia sangat dipengaruhi oleh buku yang ditulis oleh Lord Baden Powell (Kemudian disebut dengan bapak pandu dunia) yang berjudul "*Scouting For Boys*". Di Indonesia, istilah *scouting* dikenal dengan istilah kepanduan / kepramukaan.

Buku "*Scouting for boys*" memuat pengalaman keberhasilan Lord Baden Powell sebelum dan sesudah perkemahan di Brown Sea. Perkemahan tersebut diikuti oleh 21 pemuda di mana Lord Baden Powell membina dengan cara menerapkan teknik "*Scouting*" kepada dua puluh satu orang tersebut yang terlibat dalam kekerasan dan tindak kejahatan dengan berkemah selama 8 hari pada tahun 1907.

Pada tahun 1961, berbagai gerakan kepanduan yang kebanyakan berafiliasi pada partai politik dibubarkan karena dinilai kurang efektif dan tidak dapat mengimbangi perkembangan zaman serta kurang bermanfaat dalam mendukung pembangunan bangsa dan generasi muda, terlebih

---

<sup>15</sup> Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember* (Jember: IAIN Jember 2020), 46.

persatuan dan kesatuan bangsa. Pembubaran tersebut dilakukan oleh presiden Soekarno saat itu berdasarkan mandate dari Tap MPRS No. II/MPRS/1960 dan meleburkan berbagai organisasi kepanduan tersebut ke dalam suatu organisasi gerakan pendidikan kepanduan tunggal, yang diberi nama Geraka Pramuka.

Gerakan pramuka diberi tugas melaksanakan pendidikan kepanduan kepada anak-anak dan pemuda Indonesia. TUNAS KELAPA sebagai lambing gerakan pramuka merupakan hasil keputusan presiden RI No. 38 Tahun 1961, Tanggal 20 Mei 1961, dan keberadaan gerakan pramuka ditetapkan dengan Keppres RI No. 238 tahun 1961. Namun, hari lahir gerakan pramuka jatuh pada 14 agustus 1961, karena pada tanggal itulah gerakan pramuka secara resmi dikenalkan kepada khalayak sesaat setelah presiden menganugrahkan panji gerakan pramuka dengan Keppres No. 448 tahun 1961. Oleh sebab itulah tanggal 14 agustus dijadikan sebagai hari pramuka.<sup>16</sup>

## 2. Bapak Pandu Dunia

Lord Baden Powell lahir pada 22 february 1857 dengan nama kecil Robert Stephenson Smyth. Ayahnya adalah seorang professor geometri di *Oxford University*. Sang ayah meninggal ketika Stephenson Smyth masih kecil. Fakta-fakta menarik yang dialami oleh Baden Powell kecil yang kemudian berpengaruh pada kegiatan kepanduannya, antara lain:

---

<sup>16</sup> Hendri Cahya Wibawa, *Buku Pintar Praktis Pramuka*, ( Bekasi : Checklist, 2016) Hlm 12-13

- a. Memperoleh pembinaan watak dari ibunya sejak ayahnya meninggal;
- b. Memperoleh keterampilan berlayar, berenang, berkemah, olahraga, dan lain-lain, yang kesemuanya didapat dari kakaknya;
- c. Termasuk pribadi yang cerdas, gembira, lucu, suka bermusik, sandiwara, mengarang, sehingga disukai oleh teman-temannya;
- d. Berhasil mengikuti jejak kuda yang hilang dipuncak gunung dan berhasil melatih panca indra kepada Kimball O'Hara saat Baden Powell menjadi pembantu letan Reismen 13 di India;
- e. Keterampilan survival teruji saat 127 hari kekurangan makan dan terkepung bangsa Boer dikota Mafeking, Afrika Selatan;
- f. Mengalahkan kerajaan Zulu di Afrika dan mengambil kalung manik kayu milik raja Dinizulu;
- g. Lord Baden Powell menulis pengalamannya dalam membina 21 orang pemuda dalam sebuah perkemahan selama 8 hari. Keberhasilan Lord Baden Powell dalam membina pemuda-pemuda tersebut dituangkan melalui tulisan dalam bentuk buku berjudul "*Scouting for Boys*". Selama perkemahan, Lord Baden Powell menerapkan teknik "*Scouting*" kepada peserta perkemahan, dimana para peserta tersebut pernah terlibat dalam kekerasan dan kejahatan.

Sebelum Lord Baden Powell pernah menulis buku tentang *Scouting* dengan judul "*Aids To Scouting*". Buku ini menjadi petunjuk bagi tentara Inggris untuk dapat melaksanakan tugas penyelidikan dengan baik.

Lord Baden Powell pension dari tentara dengan pangkat terakhir Letnan Jendral pada tahun 1910. Kemudian pada tahun 1912 menikah dengan Ovale St. Clair Soames dan dikaruniai 3 orang anak. Titel “Lord” sendiri beliau dapatkan dari Raja George pada tahun 1929. Lord Baden Powell meninggal pada 8 januari 1941 di Nyeri, Kenya, Afrika.<sup>17</sup>

### 3. Bapak Pramuka Indonesia

Surat keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka tahun 1988 di Dili, Timor-Timur Nomor 10/MUNAS/88 tentang Bapak Pramuka, menetapkan bahwa Bapak Pramuka Indonesia adalah Sri Sultan Hamengkubuwono IX (1912-1988).

Melalui gelar yang tertera pada beliau, sudah jelas bahwa Sri Sultan Hamengkubuwono IX merupakan Raja Kasultanan Yogyakarta yang sekaligus juga sebagai Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta. Sri Sulta Hamengkubuwono IX semasa hidupnya aktif dalam agenda-agenda kenegaraan, bahkan tidak lepas dari sejarah kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indoensia. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia pada periode 1973-1978. Sedangkan dalam kiprah gerakan pramuka, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

Sri Sultan Hamengkubuwono IX lahir di Yogyakarta pada 12 April 1912, dengan nama asli GRM Dorijatun. Beliau merupakan keturunan ningrat. Ayahnya adalah Raja Kasultanan Yogyakarta pada masanya, yaitu

<sup>17</sup> Hendri Cahya Wibawa, *Buku Pintar Praktis Pramuka*, ( Bekasi : Checklist, 2016) Hlm 19-21

Sri Sultan Hamengkubuwono VIII, dan ibunya adalah Raden Ajeng Kustilah. Beliau naik tahta dengan gelar Sri Sultan Hamengkubuwono IX setelah ayah handa beliau, Sri Sultan Hamengkubuwono VIII wafat.

Semasa muda, GRM Dorajatun menempuh pendidikan di HIS (Hollandsch-Inlandsche School) Yogyakarta, kemudian MULO Meer Uitgebreid Lager Onderwijs) Semarang, dan dilanjutkan ke AMS (Algemeene Middlebare School) di Bandung. Kesemua sekolah tersebut di bawah pengelolaan pemerintah Hindia Belanda yang menjajah Indonesia pada waktu itu. Beliau selanjutnya menempuh pendidikan di Universitas Leiden, Belanda.

Sri Sultan Hamengkubuwono IX adalah seorang pemimpin yang sangat cerdas, tegas, dan demokratis. Proses lahir dan tumbuh kembangnya Gerakan Pramuka di Indonesia tidak lepas dari peran beliau yang pernah menjabat Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka selama 4 periode, yaitu pada tahun 1961-1963, 1963-1967, 1967-1970, kemudian yang terakhir menjabat pada tahun 1970-1974. Pada konferensi Kepanduan Dunia tahun 1971, pidato yang disampaikan oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX sangat mengagumkan dan mendapatkan sambutan yang luar biasa dari para hadirin. Sehingga pidato beliau menjadi panduan arah baru bagi Kepanduan Internasional. Hal ini membuktikan bahwa Sri Sultan Hamengkubuwono IX tidak hanya luar biasa di dalam kiprah nasional, namun juga di dunia internasional, terlebih dalam dunia

kepanduan dunia. Tentu hal ini merupakan prestasi yang sangat membanggakan.

Berkat prestasi di dunia kepanduan internasional yang luar biasa, Sri Sultan Hamengkubuwono IX menerima beberapa anugerah, di antaranya Silver World Award dari Boy Scout of Amerika pada tahun 1973. Kemudian beliau menerima anugerah tertinggi dari World Organization of the Scout Movement (Organisasi Kepanduan Dunia), yaitu Bronze Wolf Award pada tahun 1974. Beliau merupakan orang pertama dari Indonesia yang memperoleh penghargaan tersebut.<sup>18</sup>

#### 4. Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib

Kegiatan ekstrakurikuler adalah program pendidikan yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional (supplement dan complements) kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan rasa akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar.

---

<sup>18</sup> Hendri Cahya Wibawa, *Buku Pintar Praktis Pramuka*, ( Bekasi : Checklist, 2016) Hlm 16-18

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar Peserta Didik dapat mengembangkan kepribadian, minat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan untuk menginternalisasikan nilai ketuhanan, kebudayaan, kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecintaan alam, dan kemandirian pada peserta didik. Dasar Hukum Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.<sup>19</sup> Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, pada bab 1 ketentuan umum pasal 1 ayat (4) disebutkan bahwa :

“Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan”

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan yang dikutip dalam bukunya Suryosubroto adalah “kegiatan yang dilakukan luar jam pelajaran tatap muka, serta dilakukan di sekolah maupun luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dari kurikulum”.<sup>20</sup>

“Pramuka adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode

---

<sup>19</sup> Sukiyat, *Pendidikan Kepramukaan Berbasis Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020) Hlm 61-62

<sup>20</sup> Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengejar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Edisi Revisi, Hlm.286.



kepramukaan yang sasaran akhirnya adalah pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur”.<sup>21</sup>

Sistem pendidikan bagi peserta didik ini dibagi menjadi empat kategori, yaitu:

- b. Pramuka yang berkategori Siaga ( usia 7-10 tahun )
- c. Pramuka berkategori Penggalang ( usia 11-15 tahun )
- d. Pramuka berkategori Penegak ( usia 16-20 tahun )
- e. Pramuka berkategori Pandega ( usia 21-25 tahun )
- f. Anggota dewasa yang berusia diatas 25 tahun, anggota dewasa, sendiri dibagi menjadi dua yaitu anggota dewasa biasa dan anggota mitra  
 Anggota dewasa biasa terdiri dari perabins pramuka, pembantu pembina pelatih pembina pramuka, pembina profesional, parnong saka, instruktur saka pimpinan saka, andalan pembantu andalan, anggota majelis pembimbing.<sup>22</sup>

##### 5. Prinsip Dasar Kepramukaan

Prinsip Dasar Kepramukaan adalah asas yang mendasari kegiatan kepramukaan dalam upaya membina watak peserta didik. Prinsip Dasar tersebut meliputi: iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; peduli terhadap bangsa dan tanah airnya, peduli terhadap sesama hidup dan alam serta isinya, peduli terhadap diri pribadinya, serta taat pada kode kehormatan Gerakan Pramuka.<sup>23</sup>

<sup>21</sup> Ilyas & Qoni, *Buku Pintar Pramuka*, (Yogyakarta: Familia, 2012) Hlm. 18.

<sup>22</sup> Siti Hartati, *Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SMP 5 Terbanggi-Besar Lampung Tengah* (SKRIPSI, UIN Raden Intan Lampung, 2018) Hlm 33-34

<sup>23</sup> Kwarnas, *Kursus Pembina Pramuka Mahir*, Hlm 16

## 6. Kode Kehormatan Pramuka

Kode Kehormatan Pramuka yang terdiri atas janji yang disebut Satya dan ketentuan moral yang disebut Darma merupakan salah satu unsur Metode Kepramukaan dan alat pelaksanaan prinsip dasar kepramukaan. Kode Kehormatan Pramuka merupakan kode etik anggota Gerakan Pramuka baik dalam kehidupan pribadi maupun masyarakat sehari-hari yang diterimanya dengan sukarela serta ditaati demi kehormatan dirinya. Kode Kehormatan Pramuka bagi anggota Gerakan Pramuka disesuaikan dengan golongan usia dan perkembangan rohani dan jasmaninya yaitu:

- a. Kode Kehormatan Pramuka Siaga terdiri atas Dwi Satya dan Dwi Darma;
- b. Kode Kehormatan Pramuka Penggalang terdiri atas Tri Satya Pramuka Penggalang dan Dasa Darma;
- c. Kode Kehormatan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega terdiri dari Trisatya Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega dan Dasa Darma;
- d. Kode Kehormatan Pramuka Anggota Dewasa Gerakan Pramuka terdiri atas Trisatya anggota dewasa dan Dasa Darma.<sup>24</sup>

Kode kehormatan Pramuka Satya Pramuka (janji Pramuka) terdiri dari Dwisatya dan Trisatya. Dwisatya Pramuka Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

---

<sup>24</sup> Halimatus Sa'diyah, *Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sdit Al-Asror Tulungagung*, (SKRIPSI, IAIN Tulung Agung, 2021) Hlm 21-22

- a. Menjalankan kewajiban terhadap Tuhan dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menurut aturan keluarga,
- b. Aku berjanji bersungguh-sungguh setiap hari berbuat baik.

Trisatya untuk Pramuka Penggalang Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- a. Menjalankan kewajiban terhadap Tuhan dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menjalankan Pancasila,
- b. Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri untuk membangun masyarakat,
- c. Menepati janji.

Trisatya untuk anggota Gerakan Pramuka lainnya. Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- a. Menjalankan kewajiban terhadap Tuhan dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menjalankan Pancasila,
- b. Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri untuk membangun masyarakat, Menepati Dasa Darma.<sup>51</sup>

Kode kehormatan Darma Pramuka (ketentuan moral Pramuka) terdiri dari Dwidarma dan Dasa Darma.

Dwidarma Pramuka:

- a. Siaga itu menurut ayah dan ibundanya,
- b. Siaga itu berani dan tidak putus asa.

Dasa Darma Pramuka, Pramuka itu:

- a. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

- b. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia,
- c. Patriot yang sopan dan ksatria,
- d. Patuh dan suka bermusyawarah,
- e. Relia menolong dan tabah,
- f. Rajin, terampil dan tabah,
- g. Herat, cermat dan bersahaja,
- h. Disiplin, berani dan setia,
- i. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya,
- j. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.<sup>25</sup>

Dasa dharma point pertama adalah taqwa kepada tuhan yang maha esa. Sebagaimana dalam surat Al-Imron ayat 102 dijelaskan:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهٖۙ وَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ ﴿١٠٢﴾

Artinya : wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepadanya dan janganlah mati kecuali dalam keadaan muslim. Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa, manusia yang beriman diwajibkan untuk bertakwa kepada Allah. Ayat tersebut sudah tercantum dalam dasa dharma point pertama sebagai kewajiban seorang pramuka untuk bertaqwa kepada Allah SWT.

Ayat di atas juga termasuk dalam tri satya point pertama dan menjalankan pancasila pada point pertama yang berbunyi menjalankan kewajiban terhadap tuhan yang maha esa dan ketuhanan yang maha esa, firman tersebut merupakan bukti terhadap hal-hal yang diperintah oleh Allah SWT terhadap umat islam.

<sup>25</sup> Khoirul Wibowo, *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember*, (SKRIPSI, IAIN Jember, 2020) Hlm 46-47

Dasa dharma point kedua adalah cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Point kedua ini, dijelaskan dalam ayat suci al-qur'an surat Ar-rum ayat 41 yang berbunyi:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ  
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”

Surat Al Hujurat ayat 10:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: “Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.”

Ayat di atas sudah tercantum dalam dasa dharma point kedua sebagai kewajiban seorang pramuka untuk mencintai alam dan menyayangi sesama manusia dan tri satya point pertama menjalankan pancasila nomor 2 yang berbunyi kemanusiaan yang adil dan beradab. Dalam ayat di atas mengajarkan kita mencintai dan berakhlak sopan kepada sesama.

Dasa dharma point ketiga adalah patriot yang sopan dan kesatria. Point ketiga ini, dijelaskan dalam ayat suci Al-Qur'an surat Ibrahiim ayat 35 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ آمِنًا وَاجْنُبْنِي وَبَنِيَّ أَنْ نَعْبُدَ

الْأَصْنَامَ ﴿٣٥﴾

Artinya: “Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdoa, “Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini (Mekah), negeri yang aman, dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku agar tidak menyembah berhala.”

Dari ayat di atas, sudah jelas dhasa darma dalam point ketiga ini, anggota pramuka menjadikan jati dirinya seperti patriot yang sopan dan kesatria. Dan juga, firman tersebut termasuk dalam tri satya point pertama dan menjalankan pancasila point ketiga yang berbunyi menjalankan kewajibanku terhadap negara kesatuan republik indonesia dan pancasila yang berbunyi persatuan indonesia.

Dasa dharma point ke empat adalah patuh dan suka bermusyawarah. Point ke empat ini, dijelaskan dalam ayat suci Al-Qur'an surat An-Nisaa ayat 49 yang berbunyi:

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ يُزَكُّونَ أَنْفُسَهُمْ بَلِ اللَّهُ يُزَكِّي مَن يَشَاءُ وَلَا يُظْلَمُونَ فَتِيلًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasulnya dan ulil Amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan

rasulnya, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih baik bagimu dan lebih baik akibatnya.”

Dari surat An-Nisaa ayat 49 ini dijelaskan bahwa seorang pramuka hendaklah patuh dan juga bermusyawarah dalam melakukan hal apapun. Hal ini di ambil dari dasa dharma point ke empat dan tri satya point pertama mengenai menjalankan pancasila point ke empat yang berbunyi kerakyatan yang dipimpin oleh khidmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.

Dasa dharma point kelima adalah rela menolong dan tabah. Point kelima ini, dijelaskan dalam ayat suci Al-Qur'an surat AL-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

Firman di atas termasuk dalam dasa dharma point kelima yang berbunyi rela menolong dan tri satya point pertama menjalankan pancasila point ketiga yang berbunyi persatuan indonesia.

Q.S. Al Baqarah: 155:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ  
وَالشَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾

Artinya: “Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.”

Dalam artian ayat yang dijelaskan diatas, pramuka dicetak menjadi generasi yang tolong menolong dan mandiri dalam beberapa kegiatan yang dianjurkan oleh pramuka. Maka dari itu gambaran kemandirian seseorang bisa dilihat dari ketabahan dan kesabaran dalam menghadapi masalah ataupun musibah.

Dasa dharma point ke enam adalah rajin, terampil dan gembira. Point ke enam ini, dijelaskan dalam ayat suci Al-Qur'an surat An-Najm ayat 39 yang berbunyi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya : ...“dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, ”...(Q.S. An Najm: 39)

Semangat dalam Dasa Dharma ini adalah optimisme, kepercayaan diri, dan gairah untuk mulai melakukan kebaikan dan melanjutkan kebaikan sebelumnya. Allah telah memotivasi kita dalam Al Quran Surat Al Insyirah ayat 5-6.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

Dasa dharma point ketujuh adalah hemat, cermat, dan bersahaja. Dasa Dharma ke tujuh ini sangat filosofis sekali. Jika kamu



menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari senantiasa akan selalu merasa bahagia. Dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 31 Allah swt berfirman:

يَبْنِيْٓءَ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۗ  
 اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”  
 (Q.S. Al A'raf: 31)

Allah juga telah memperingatkan manusia untuk hidup bersahaja (baca: sederhana). Firman Allah dalam Surat At Takaatur ayat 1-3.

اَلْهٰنِكُمْ التَّكٰثُرُ ﴿١﴾ حَتّٰى زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ﴿٢﴾ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُوْنَ ﴿٣﴾

Artinya : “Bermegah-megahan telah melalaikan kamu, sampai kamu masuk ke dalam kubur. Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu).....”

Dasa dharma point kedelapan adalah disiplin, berani, dan setia. Dasa Dharma ke delapan ini mengajarkan pramuka harus disiplin dalam segala kebajikan dan ketaqwaan. Dalam Al-Qur'an surat An-Nur ayat 64 Allah swt berfirman:

اَلَا اِنَّ لِلّٰهِ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ قَدْ يَعْلَمُ مَا اَنْتُمْ عَلَيْهِ وَيَوْمَ  
 يُرْجَعُوْنَ اِلَيْهِ فَيَنْبِئُهُمْ بِمَا عَمِلُوْا ۗ وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ﴿٦٤﴾

Artinya : “Ketahuilah sesungguhnya kepunyaan Allahlah apa yang di langit dan di bumi. Sesungguhnya Dia mengetahui keadaan yang kamu berada di dalamnya (sekarang). Dan (mengetahui pula) hati (manusia) dikembalikan kepada-Nya, lalu diterangkan-Nya kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan. Dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”(Q.S. An Nur: 64)

Sedangkan untuk setia secara garis besar, Rasulullah SAW bersabda :

”لا يؤمن أحدكم حتى يحب لأخيه ما يحب لنفسه“ رواه البخاري ومسلم

Artinya : “Tidak sempurna Iman seseorang sehingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri.”(HR Al-Bukhori dan Muslim)

Dasa dharma point kesembilan adalah bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Dasa Dharma ke sembilan ini gampang-gampang susah dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Al-Qur'an surat Al-An'am ayat 164 Allah swt berfirman:

وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ إِلَّا عَلَيْهَا وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ

Artinya : “Dan tidaklah seorang membuat dosa melainkan kemudharatannya kembali kepada dirinya sendiri dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain.”

Sedangkan dapat dipercaya merupakan akibat dari sifat jujur dalam menyampaikan kebenaran dan amanah. Orang akan percaya pada

‘omongan ‘kita jika memang benar kita mengetahuinya. Allah berfirman dalam Surat Al Ahzab ayat 70-71.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَقُولُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا ﴿٧٠﴾ يُصْلِحْ لَكُمْ اَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوْبَكُمْ ۗ وَمَنْ يُطِيعِ اللّٰهَ وَرَسُوْلَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيْمًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki bagimu amal-amalmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar.”

Dasa dharma point kesepuluh adalah suci dalam pikiran perkataan, dan perbuatan. Dasa Dharma ke sepuluh ini seorang pramuka hendaklah berkata hal-hal yang positif, dari segi pikiran, ucapan, maupun tingkah laku. Dalam Al-Qur’an surat Al-Hujurat ayat 12 Allah swt berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اجْتَنِبُوْا كَثِيْرًا مِّنَ الظَّنِّ اِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ اِثْمٌ ۗ وَلَا تَجَسَّسُوْا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ۗ اَتُحِبُّ اَحَدَكُمْ اَنْ يَّاْكُلَ لَحْمَ اَخِيْهِ مَيِّتًا فَكْرِهْتُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ تَوَّابٌ رَّحِيْمٌ ﴿١٢﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu adalah dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah sebahagian kamu menggunjing sebahagian yang lain. Sukakah salah seorang di antara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati?

Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang.”

Sedangkan untuk suci dalam perkataan penulis coba menghubungkannya dengan Surat Al Ahzab ayat 58.

وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بَغَيْرِ مَا اكْتَسَبُوا فَقَدْ  
 أَحْتَمَلُوا بُهْتَانَنَا وَإِنَّمَا مُبِينًا ﴿٥٨﴾

Artinya : “Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang mu’min dan mu’minat tanpa kesalahan yang mereka perbuat, maka sesungguhnya mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata.”

Dan untuk suci dalam perbuatan seperti yang sangat pas dengan surat Al Isra’ ayat 7 berikut.

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ  
 لِيَسْتَأْذِنُوا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبَرَّأُوا  
 مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا ﴿٧﴾

Artinya : “Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam masjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.”

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa manusia harus suci dalam hal apapun baik ucapan, pikiran, dan perbuatan. Hal ini juga mencakup tri satya point pertama menjalankan pancasila nomor lima yang berbunyi keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia. Karena ayat di atas mengajarkan tentang hal-hal yang baik supaya adil menjadi manusia dan lain-lain.

#### 7. Pengertian Akhlak

Ada dua pendekatan untuk mendefenisikan akhlak, yaitu pendekatan linguistik (kebahasaan) dan pendekatan terminologi (peristilahan). Kata “Akhlak” berasal dari bahasa arab, jamak dari khuluqun yang menurut Bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan khalqun yang berarti kejadian, yang juga erat hubungannya dengan khaliq yang berarti pencipta, demikian pula dengan makhlukun yang berarti yang diciptakan.

“Secara terminologi akhlak dipahami sebagai gambaran batin manusia dan perangai luar manusia. Selain itu akhlak juga diartikan sebagai budi pekerti, watak dan kesusilaan yang berdasarkan nilai aturan moral kelompok masyarakat. Jadi akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa setiap manusia”.<sup>26</sup>

<sup>26</sup> Hasyim Hasanah, Pengantar Studi Islam, (Yogyakarta: Ombak, 2013), h. 56

Secara epistemologi atau istilah akhlak bisa diartikan berbagai perspektif sesuai dengan para ahli tasawuf diantaranya:

حَالٌ لِلنَّفْسِ دَاعِيَةٌ لَهَا إِلَى أَفْعَاءِهَا مِنْ غَيْرِ فِكْرٍ وَرُؤْيَةٍ

Artinya: “Keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran (lebih dahulu)”.<sup>27</sup>

Menanamkan dan membina akhlak pada siswa sangat penting, khususnya yang pertama kali, akhlak siswa kepada Allah, karena pada masa-masa seperti ini, adalah taraf permulaan pengembangan keterampilan motorik karena disitu ada respons terbimbing, dimana respon terbimbing adalah perbuatan individu yang dapat diamati.

“Sedangkan pendidikan akhlak sebagaimana dirumuskan oleh Ibnu Miskawaih dan dikutip oleh Abudin Nata, merupakan upaya ke arah terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong secara spontan lahirnya perbuatan-perbuatan yang bernilai baik dari seseorang. Dalam pendidikan akhlak ini, kriteria benar dan salah untuk menilai perbuatan yang muncul merujuk pada Al-Qur’an dan Sunnah sebagai sumber tertinggi ajaran Islam.”<sup>28</sup>

#### a. Akhlak Kepada Allah

Beberapa akhlak yang sudah menjadi kewajiban bagi kita sebagai makhluk kepada kholiq-Nya, diantaranya:

<sup>27</sup> Zulkifli, Jamaluddin, *Akhlak Tasawuf Jalan Lurus Mensucikan Diri*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2018) Hlm 3

<sup>28</sup> Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 76.

- g. Beribadah kepada Allah SWT, yaitu melaksanakan perintah Allah SWT untuk menyembah-Nya sesuai dengan perintah-Nya. Seorang muslim beribadah membuktikan ketundukkan terhadap perintah Allah SWT.
- h. Berzikir kepada Allah SWT, yaitu mengingat Allah SWT dalam berbagai situasi dan kondisi, baik diucapkan dengan mulut maupun dalam hati. Berzikir kepada Allah SWT melahirkan ketenangan dan ketentraman hati.
- i. Berdo'a kepada Allah SWT, yaitu memohon apa saja kepada Allah SWT. Do'a merupakan inti ibadah, karena ia merupakan pengakuan akan keterbatasan dan penerapan akhlak dalam Kehidupan.
- j. Tawakkal kepada Allah SWT, yaitu berserah diri sepenuhnya kepada Allah SWT dan menunggu hasil pekerjaan atau menanti akibat dari suatu keadaan.
- k. Thawadu' kepada Allah SWT, yaitu rendah hati di hadapan Allah SWT. Mengakui bahwa dirinya rendah dan hina di hadapan Allah SWT yang maha kuasa. oleh karena itu, tidak layak kalau hidup dengan angkuh dan sombong, tidak mau memaafkan orang lain, dan pamrih dalam melaksanakan ibadah kepada Allah SWT.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Zulkifli, Jamaluddin, *Akhlak Tasawuf*, Hlm 7-8

## b. Akhlak Kepada Sesama

Berakhlak baik terhadap sesama pada hakikatnya merupakan wujud dari rasa kasih sayang dan hasil dari keimanan yang benar, sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang artinya:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَخَيْرُهُمْ خِيَارُهُمْ لِنِسَائِهِمْ

*“Dari Abu Hurairah ra, beliau berkata: Rasulullah SAW bersabda, mukmin yang paling sempurna imannya ialah yang paling baik akhlaknya. Dan yang paling baik diantara kamu ialah mereka yang paling baik terhadap isterinya”. (HR. Ahmad).*

Diantara akhlak-akhlak itu adalah

### 1) Akhlak Terpuji (Mahmudah)

Penerapan akhlak sesama manusia yang dan merupakan akhlak yang terpuji adalah husnuzan, tawaddu’, tasamuh, ta’awun.

Berasal dari lafal husnun (baik) dan al-Dzannu (Prasangka).

Husnuzan berarti prasangka, perkiraan, dugaan baik. Lawan kata husnuzan adalah su’udzan yakni berprasangka buruk terhadap seseorang. Hukum berbaik sangka kepada Allah SWT dan Rasul-Nya adalah wajib, wujud husnuzan kepada Allah SWT dan RasulNya antara lain; Meyakini dengan sepenuh hati bahwa semua perintah Allah SWT dan Rasul-Nya Adalah untuk kebaikan manusia,



Meyakini dengan sepenuh hati bahwa semua larangan agama pasti berakibat buruk.

Hukum husnuzzan kepada manusia mubah atau jaiz (boleh dilakukan). Husnuzzan kepada sesama manusia berarti menaruh kepercayaan bahwa dia telah berbuat suatu kebaikan. Husnuzzan berdampak positif berdampak positif bagi pelakunya sendiri maupun orang lain.

Thawadu' berarti rendah hati. Orang yang tawaduk berarti orang yang merendahkan diri dalam pergaulan. Lawan kata thawadu' adalah takabbur. Rasulullah SAW bersabda yang artinya:

“Barangsiapa rendah hati kepada saudaranya semuslim maka Allah SWT akan mengangkat derajatnya, dan barangsiapa mengangkat diri terhadapnya maka Allah SWT akan merendhkannya” (HR. Ath-Thabrani).

Artinya sikap tenggang rasa, saling menghormati dan saling menghargai sesama manusia. Allah SWT berfirman:

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

“Untukmu agamamu, dan untukku agamaku” (Qs. Alkafirun: 6)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa masing-masing pihak bebas melaksanakan ajaran agama yang diyakini.

Ta'awun berarti tolong menolong, gotong royong, bantu membantu dengan sesama manusia. Allah SWT berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ...

*“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan...” (Qs. Al-Maidah: 2)*

Selain sifat-sifat di atas masih banyak lagi sifatsifat terpuji lainnya yang menjadi pedoman akhlak kita antar sesama.

## 2) Akhlak Tercela (mazmumah)

Beberapa akhlak tercela yang harus kita hindari dalam kaitanya akhlak antar sesama diantaranya hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah.

Hasad artinya iri hati, dengki. Iri berarti merasa kurang senang atau cemburu melihat orang lain beruntung. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang artinya:

عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَحَاسَدُوا وَلَا تَبَاغَضُوا

وَلَا تَقَاطَعُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا

“Dari Anas bahwasanya Nabi SAW bersabda: Janganlah kamu saling membenci dan janganlah kamu saling mendengki, dan janganlah kamu saling menjatuhkan. Dan hendaklah kamu menjadi hamba Allah SWT yang bersaudara dan tidak boleh seorang muslim mendiamkan saudaranya lebih dari tiga hari”. (HR.Muslim)

Dendam yaitu keinginan keras yang terkandung dalam hati untuk membalas kejahatan. Allah SWT berfirman:

وَأِنْ عَاقَبْتُمْ فَعَاقِبُوا بِمِثْلِ مَا عُوقِبْتُمْ بِهِ ۗ وَإِنَّ صَبْرَتُمْ لَهِيَ خَيْرٌ

لِلصَّابِرِينَ ﴿١٢٦﴾

“Dan jika kamu membalas, maka balaslah dengan (balasan) yang sama dengan siksaan yang ditimpakan kepadamu. Tetapi jika kamu bersabar, sesungguhnya itulah yang lebih baik bagi orang yang sabar.” (Qs. An- Nahl: 126)

Membicarakan kejelekan orang lain dengan tujuan untuk menjatuhkan nama baiknya. Apabila kejelekan yang dibicarakan tersebut memang dilakukan orangnya dinamakan ghibah. Sedangkan apabila kejelekan yang dibicarakan itu tidak benar, berarti pembicaraan itu disebut fitnah. Allah SWT berfirman:

وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَتُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَحِيمٌ ﴿١٢٧﴾

“Dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik.” (Qs. Al-Hujurat: 12).

Annamimah (adu domba), yakni menceritakan sikap atau perbuatan seseorang yang belum tentu benar kepada orang lain dengan maksud terjadi perselisihan antara keduanya. Allah SWT berfirman:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا  
بِجَهْلَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

*“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.” (Qs. Al- Hujurat: 6).<sup>30</sup>*

### c. Akhlak Kepada Lingkungan

Yang dimaksud lingkungan di sini adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Dan pada dasarnya, akhlak yang diajarkan Al-Quran terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta pembimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya.

Dalam pandangan akhlak Islam, seseorang tidak dibenarkan mengambil buah sebelum matang, atau memetik bunga sebelum mekar, karena hal ini berarti tidak memberi kesempatan kepada makhluk untuk mencapai tujuan penciptaannya. Dan di antara bentuk akhlak kita terhadap lingkungan adalah Tidak membuang sampah sembarangan, Menjaga kelestarian tetumbuhan, Tidak menyiksa hewan.

<sup>30</sup> Zulkifli, Jamaluddin, *Akhlak Tasawuf*, Hlm 10-15

Selain bahwa membuang sampah sembarangan sebenarnya menggambarkan tentang kepribadian buruk seseorang seperti; sifat kurang bertanggungjawab, suka melempar masalah untuk di selesaikan orang lain, kepribadian yang tidak teratur dan lain-lain, ia juga menjadikan lingkungan kurang baik.

Dalam hal ini, ajaran pertama dalam fikih Islam adalah ajaran bersuci, yang menggambarkan bagaimana perhatian Islam terhadap kebersihan sehingga cinta akan kerapian dan kebersihan merupakan karakter yang melekat pada kepribadian seorang muslim. Rasulullah saw bersabda :

*"bersuci itu separoh dari iman"* (HR.Muslim)

Rasulullah -Shallallahu alaihi wa sallam- pernah bersabda dalam hadits shohih :

*"Jika hari kiamat telah tegak, sedang di tangan seorang diantara kalian terdapat bibit pohon korma; jika ia mampu untuk tidak berdiri sampai ia menanamnya, maka lakukanlah".* (HR. Ahmad dan Bukhori).

Ketika para sahabat mendengarkan hadits ini, maka mereka berlomba-lomba dan saling mendorong untuk melakukan program penghijauan ini, karena ingin mendapatkan keutamaan dari Allah SWT di dunia dan di akhirat berupa ganjaran pahala.

Tidak menyiksa hewan meskipun ia adalah hewan namun Allah telah menggariskan kepada umat Islam, untuk berlaku baik terhadapnya. Hal ini seperti yang di sabdakan rasulullah saw :

*“Sesungguhnya Allah mewajibkan berlaku baik terhadap segala sesuatu, maka apabila kalian membunuh, bunuhlah dengan baik, dan apabila kalian menyembelih, sembelihlah dengan baik, hendaklah seseorang menajamkan pisaunya dan menjadikan tenang kematian sembelihannya”* (HR.Muslim).

Hadits di atas menerangkan bahwa memang kadang kita harus membunuh hewan karena hewan itu adalah hewan yang boleh di bunuh. Di dalam Islam kita diajarkan untuk menghargai kehidupan sesama makhluk Allah.

Begitulah akhlak yang telah diajarkan islam kepada kita, sebagai agama rahmat untuk alam semesta, bukan sekedar rahmat untuk umat manusia saja.<sup>31</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>31</sup> Saprni, *Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim*, (Bogor: CV. Bina Karya Utama, 2015) Hlm 55-60

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan cara yang sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya. Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.<sup>32</sup>

Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu. Penelitian deskriptif (*descriptive reasearch*), sering juga disebut dengan penelitian taksonomik (*taksonomic research*). Dikatakan demikian karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada. Penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.<sup>33</sup>

Langkah ini peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 2.

<sup>33</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development* (Jambi: Pusaka, 2017), 65.

dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.<sup>34</sup> Dengan ini peneliti berusaha untuk mendeskripsikan data yaitu Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Krucil Probolinggo.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Krucil terletak di jalan Dewi Rengganis No. 968 Krucil kabupaten Probolinggo Jawa Timur. Lokasi tersebut dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Gerakan pramuka di SMA Negeri 1 Krucil lebih menjunjung tinggi terhadap perkembangan akhlak,
2. SMA Negeri 1 Krucil merupakan sekolah yang cukup memberikan kontribusi terhadap perkembangan pendidikan di sekitar.

## **C. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini, subyek penelitian yang digunakan adalah purposive sampling (sampel bertujuan). Sampel bertujuan atau purposive sample, adalah pengambilan sampel yang ditentukan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>35</sup> Dengan menggunakan teknik purposive sampling ini, maka yang diambil sebagai sumber informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala SMA Negeri 1 Krucil,
2. Pembina Pramuka SMA Negeri 1 Krucil,
3. Ketua Pramuka SMA Negeri 1 Krucil,

---

<sup>34</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018) Hlm 11

<sup>35</sup> Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan, Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019) Hlm 80



4. Siswa atau anggota Pramuka SMA Negeri 1 Krucil,

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Observasi

Observasi dapat diartikan adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur.<sup>36</sup>

Observasi demikian bisa dihubungkan dengan upaya merumuskan masalah, membandingkan masalah (yang dirumuskan dengan kenyataan di lapangan), pemahaman secara detil permasalahan (guna menemukan pertanyaan) yang akan dituangkan dalam lembar observasi, ataupun untuk menemukan strategi pengambilan data dan bentuk perolehan pemahaman yang dianggap paling tepat.<sup>37</sup>

Jenis observasi yang dipakai peneliti yaitu observasi partisipasi pasif (*Passive Participation*, peneliti akan datang ketempat kegiatan dilakukan namun peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>38</sup> Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Letak geografis SMA Negeri 1 Krucil,
- b. Keadaan fisik dan sarana SMA Negeri 1 Krucil,
- c. Aktivitas atau Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Krucil.

<sup>36</sup> Umar Siddiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019) Hlm 68

<sup>37</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, 2020), 57.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) Hlm 227

## 2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna daJam suatu topik tertentu.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini akan menggunakan wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.<sup>40</sup> Dengan demikian, untuk memperoleh data yang diperlukan informan yang diwawancarai antara lain:

- a. Kepala SMA Negeri 1 Krucil,
- b. Pembina Pramuka SMA Negeri 1 Krucil,
- c. Ketua Pramuka SMA Negeri 1 Krucil,
- d. Siswa atau anggota Pramuka SMA Negeri 1 Krucil.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa.<sup>41</sup>

## E. Analisis Data

Proses analisis data ini peneliti lakukan secara terus menerus, bersamaan dengan pengumpulan data dan kemudian dilanjutkan setelah

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitaif kualitatif dan R&D*, Hlm 231

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitaif kualitatif dan R&D*, Hlm 233

<sup>41</sup> Umar Siddiq, *Metode Penelitian Kualitatid di Bidang Pendidikan*, Hlm 73

pengumpulan data dilakukan. Di dalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing verivication*).<sup>42</sup>

#### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>43</sup>

#### 2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan

---

<sup>42</sup> Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methos, Serta Research & Development*, (Jambi: Pusaka, 2017) Hlm 105

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitaif kualitatif dan R&D*, Hlm 247

sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.<sup>44</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*conclusion drawing verivication*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat semen tara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>45</sup>

## F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi. Trianggulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data) dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>46</sup>

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagi sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan dernikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>47</sup>

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitaif kualitatif dan R&D*, Hlm 249

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitaif kualitatif dan R&D*, Hlm 252

<sup>46</sup> Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, Hlm 101

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitaif kualitatif dan R&D*, Hlm 273

Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Dalam teknik triangulasi sumber, penggunaan sumber di sini berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dengan memanfaatkan sumber data yang dibedakan menurut kelas sosialnya; perangkat (pemerintah) desa, tokoh agama, dan tokoh pendidikan. Peneliti mengharapkan bahwa hasil perbandingan tersebut merupakan kesamaan pandangan, pendapat, atau pikiran.

#### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Ada beberapa tahap dalam penelitian ini, adapun tahap-tahap penelitian ini antara lain terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis.

##### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan adalah tahap dimana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum seorang peneliti masuk ke lapangan obyek studi.

---

<sup>48</sup> Mudija Rahardjo, "Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif," uin-malang.ac.id, 15 Oktober 2010. <https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>.

Dalam hal ini yang harus dilakukan yaitu menyusun rancangan penelitian, mengurus perijinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Suatu tahap dimana peneliti dengan sungguh-sungguh memahami latar penelitian. Dalam tahap ini peneliti memasuki lapangan mencari dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 3. Tahap Analisis Data

Selanjutnya setelah data terkumpul semua, peneliti menganalisa keseluruhan dan kemudian dideskripsikan dalam bentuk laporan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Krucil Probolinggo. Untuk memahami keadaan-keadaan yang ada di lokasi penelitian dan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang objek penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Sejarah SMAN 1 Krucil Probolinggo

Profil adalah gambaran data diri seseorang atau suatu lembaga. Profil secara sederhana merupakan laporan yang memberikan gambaran tentang sejarah, status saat ini.

SMA Negeri 1 Krucil bertempat di Desa Krucil Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo, yang berjarak 60 km dari pusat kota Probolinggo. Merupakan SMA Negeri yang paling muda usianya di wilayah Kabupaten Probolinggo, karena SMA Negeri 1 Krucil berdiri pada tanggal 9 Juni 2008 sesuai dengan SK Bupati Probolinggo nomor : 421/1073/426.12/2008, tentang Penetapan Lembaga Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Probolinggo<sup>49</sup>

##### 2. Visi Misi dan Tujuan SMAN 1 Krucil

###### a. Visi SMAN 1 Krucil

Menjadi lembaga pendidikan menengah yang tamatannya:

---

<sup>49</sup> Diolah dari staf TU, diwawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 10 juni 2022.

- 1) Kompetitif,
- 2) Religius,
- 3) Unggul,
- 4) Cerdas,
- 5) Inovatif dan berwawasan,
- 6) Lingkungan.

Visi SMAN 1 Krucil di atas di ambil dari kata KRUCIL itu sendiri.

b. Misi SMAN 1 Krucil

- 1) Melaksanakan pelayanan prima
- 2) Meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar
- 3) Meningkatkan pendidikan agama dan budi pekerti
- 4) Meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa
- 5) Menumbuhkan budaya dan kompetisi
- 6) Menerapkan ICT dalam pembelajaran dan penilaian
- 7) Mengembangkan program adiwiyata

c. Tujuan SMA Negeri 1 Krucil

- 1) Meningkatkan dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan sesuai dengan minat dan bakat yang senantiasa mengikuti perkembangan teknologi



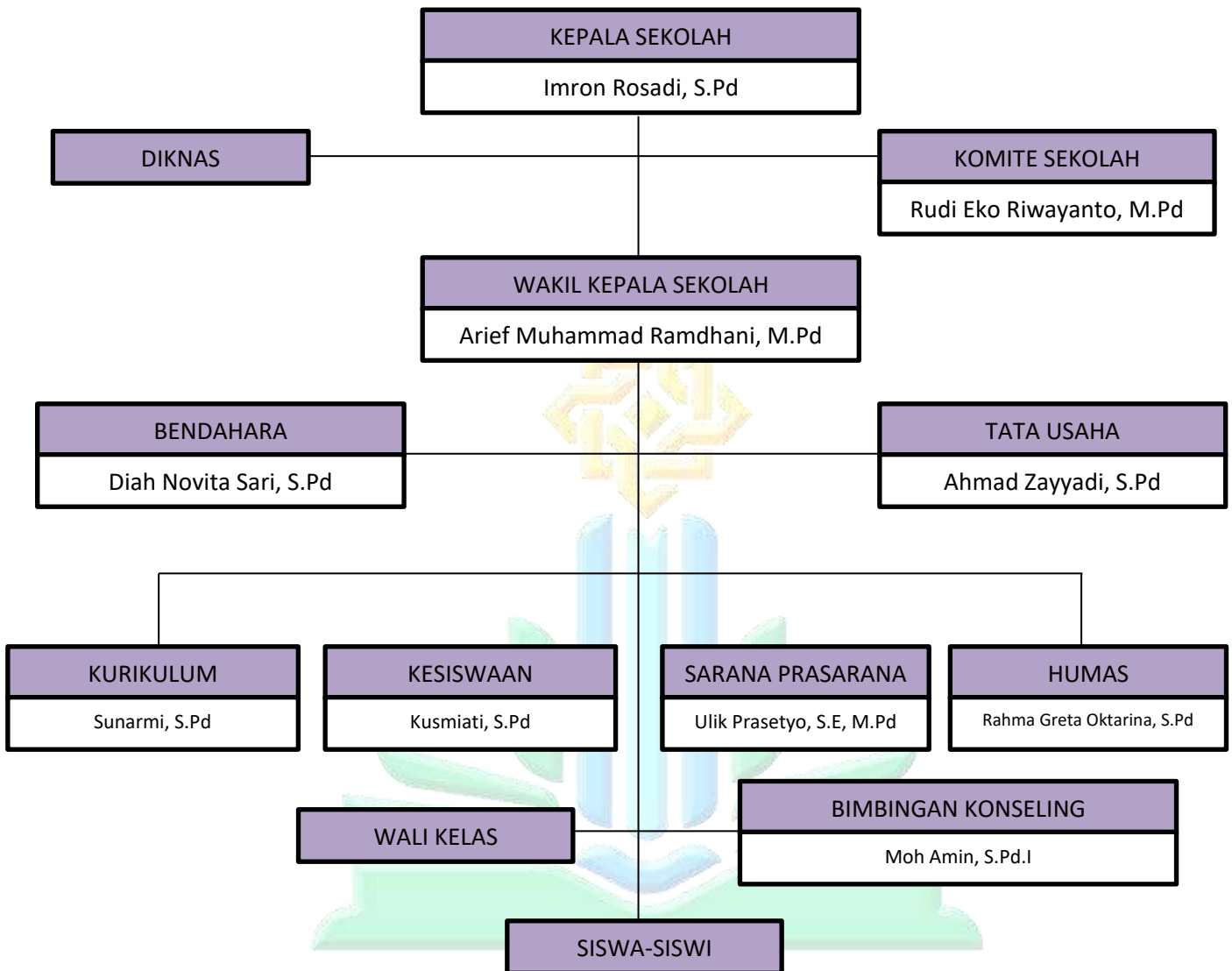
- 3) Meningkatkan wawasan semua warga sekolah dalam mengembangkan kultur sekolah yang menyenangkan, mengasyikkan melalui kegiatan pembiasaan dan ekstra kurikuler
- 4) Meningkatkan peran serta semua warga sekolah dalam kemandirian, kedisiplinan dan gotong royong dalam berbagai kegiatan baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat

### 3. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Krucil

Organisasi adalah suatu badan atau wadah tempat penyelenggaraan suatu kerjasama dalam mencapai tujuan tertentu. Organisasi sekolah adalah wadah penyelenggara proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Sudah menjadi syarat tiap lembaga pendidikan mempunyai struktur organisasi dan personalia untuk mengatur tertibnya aktivitas lembaga tersebut. Untuk memperlancar tugas dari pendidikan di SMA Negeri 1 Krucil diatur oleh lembaga yang berwenang, dan ketentuan kinerja sekolah sebagaimana layaknya setiap instansi. Untuk mengetahui persoalan-persoalan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Adapun susunan pengurus SMA Negeri 1 Krucil adalah sebagai berikut.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> SMA Negeri 1 Krucil, "Struktur Organisasi Guru" 2021/2022.



## B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data berisi tentang uraian data serta temuan yang didapatkan berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Pada bagian akan di uraikan deskripsi data yang telah didapatkan berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Sebagaimana yang telah disebutkan pada pembahasan sebelumnya bahwa peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan

dokumentasi yang kemudian disajikan dengan mengumpulkan data dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut.

Berikut akan dipaparkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti terkait dengan hasil wawancara dapat disajikan data-data tentang peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Krucil Probolinggo:

### **1. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kepada Allah di SMA Negeri 1 Krucil**

Dalam pembinaan akhlak kepada Allah, bukan hanya diterapkan dalam pendidikan formal saja, tetapi pada pendidikan nonformal juga sangat diperhatikan, tepatnya pendidikan nonformal tersebut pada kegiatan ekstra kurikuler Pramuka di SMAN 1 Krucil.

SMAN 1 Krucil tidak hanya berorientasi pada pengembangan intelektual saja, melainkan juga pada akhlak. Dengan cara gerakan pramuka peserta didik dibina untuk mempunyai bekal ahlak, karna dalam pendidikan pramuka banyak diajarkan norma- norma kegaman mengenai akhlak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Imron Rosadi, S.Pd selaku kepala SMAN 1 Krucil mengatakan bahwa:

“Dalam pendidikan bukan hanya memperhatikan masalah potensi dan intelektual saja, tingkah laku atau akhlak siswa juga sangat diperhatikan, baik akhlak kepada Allah (hablum minallah), kepada sesama (hablum minannas/guru dan teman), dan lingkungan (hablum minal alam). Setiap akan melakukan kegiatan, anggota pramuka memulai dengan berdoa dan juga diakhiri dengan doa. Pendidikan pramuka dijadikan alternatif utama untuk bahan penunjang pendidikan akhlak.<sup>51</sup>

<sup>51</sup> Diolah dari Imron Rosadi. *Wawancara*. Ruang Kepala SMA Negeri 1 Krucil. 13 Juni 2022

Senada yang diungkapkan oleh kepsek, Lauhil Mahfudz selaku pembina Pramuka menyatakan :

“Sebagian dari kegiatan-kegiatan di SMAN 1 Krucil tersebut yang menerapkan kegiatan bernuansa islami adalah Gerakan Pramuka, dengan rangka sebagai pembinaan akhlak. Kegiatan tersebut di antaranya yaitu pengamalan kode kehormatan yang berupa Tri Satya (Janji Pramuka) dan Dasa Dharma (Ketentuan Moral Pramuka). Dalam Tri Satya dan Dasa Dharma poin pertama. Tri Satya poin pertama yaitu menjalankan kewajiban terhadap Tuhan dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menjalankan Pancasila. Dasa Dharma poin pertama yaitu taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pada Tri Satya dan Dasa Dharma poin pertama terkandung makna bahwa manusia sebagai ciptaan Tuhan mempunyai kewajiban untuk melaksanakan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya (taqwa). Anggota pramuka di waktu sedang dalam perkemahan dan perjari (Perjalanan satu hari) perjalanan yang merupakan salah satu kegiatan saat kemah, mereka harus saling mengingatkan bagaimana kewajibannya (sholat), kalau sudah waktunya tetap harus melaksanan.”<sup>52</sup>

Ditemui di ruang guru, pernyataan Moh Amin salah seorang guru di kelas XI menyatakan bahwa:

“Dasa Dharma yang pertama berbunyi, “Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.” Taqwa mempunyai kandungan makna yang luas. Pada hakekatnya taqwa adalah usaha dan kegiatan seseorang yang sangat utama dalam perkembangan hidupnya. Bagi bangsa Indonesia yang berketuhanan Yang Maha Esa, yang menjadi tujuan hidupnya adalah keselamatan, perdamaian, persatuan dan kesatuan baik didunia maupun dikhirat, Tujuan hidup ini hanya dapat dicapai semata-mata dengan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.”<sup>53</sup>

Dalam kegiatan Pramuka tentunya tidak hanya permainan untuk menghibur anggota saja akan tetapi didalam setiap agenda khususnya agenda PERSAMI (Perkemahan Sabtu Minggu) para pembina seringkali menyuruh kepada setiap anggota pramuka untuk berbaring terlentang menghadap kelangit untuk merenungkan alam semesta dan kuasa Tuhan., sebagaimana yang di ungkapkan oleh Lauhil Mahfudz sebagai berikut:

<sup>52</sup> Diolah dari Lauhil Mahfudz. *Wawancara*. Ruang koprasi SMA Negeri 1 Krucil. 13 Juni 2022

<sup>53</sup> Diolah dari Moh Amin. *Wawancara*. Ruang guru SMA Negeri 1 Krucil. 17 Juni 2022

“Kegiatan lain Gerakan Pramuka SMAN 1 Krucil ketika melaksanakan kegiatan di alam terbuka (*outdoor*). Pada kegiatan PERSAMI (Perkemahan Sabtu Minggu), setelah upacara api unggun. Biasanya pembina pramuka menyuruh untuk berbaring terlentang menghadap ke langit, lalu para siswa disuruh untuk berpikir dan menghayati apa pun yang mereka lihat, khususnya tentang alam semesta ini. Kemudian, mereka diberi pemahaman dan nasehat oleh pembina tentang alam semesta dan ke-Maha Kuasaan Tuhan yang telah menciptakannya.”<sup>54</sup>

Pernyataan diatas diperkuat tentang kegiatan di alam terbuka (*outdoor*), Zaki selaku siswa dan anggota pramuka menyatakan bahwa:

“Ketika kami melaksanakan kegiatan dalam perkemahan, tak jarang dari pembina dan dewan penegak menegur kami ketika lalai dalam kewajiban (sholat), pembina menyuruh dan langsung mengajak semua anggota pramuka untuk sholat berjamaah.”<sup>55</sup>

Kegiatan-kegiatan pramuka di SMAN 1 Krucil Probolinggo dalam membina akhlak kepada Allah SWT adalah Menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya, Ketika sholat memakai baju atau busana yang sopan, Bersyukur kepada terhadap apa yang Allah ciptakan dilakukan ketika selesai acara api unggun, para siswa di suruh oleh Pembina tidur terlentang dalam posisi yang sudah berbaris kemudian melihat ke langit untuk memikirkan dan menumbuhkan rasa bersyukur mereka terhadap tuhan yang maha esa. Ketika dalam kegiatan pelatihan para Pembina pramuka memimpin anggota pramuka untuk berdo'a sebelum pelatihan dimulai.

Para pembina pramuka di SMAN 1 Krucil bukan hanya menyuruh anggota saja dalam melakukan hal demikian. Akan tetapi, para pembina juga ikut serta dalam kegiatan tersebut. Karena hal-hal tersebut lebih

<sup>54</sup> Diolah dari Lauhil Mahfudz. *Wawancara*. Depan Musholla SMA Negeri 1 Krucil. 17 Juni 2022

<sup>55</sup> Diolah dari Zaki. *Wawancara*. Ruang Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Krucil. 17 Juni 2022

efektif jika pembina mengajak dan bergabung dalam melakukan hal serupa.

Sudah jelas sekali bahwa gerakan pramuka sangat memprioritaskan akhlak, dari hasil wawancara dan keterangan di atas, maka dapat dianalisa dan disimpulkan bahwa peran Gerakan Pramuka dalam pembinaan akhlak siswa kepada Allah di SMAN 1 Krucil yaitu dengan pengamalan tri satya dan dasa dharma pada poin pertama, juga memberikan renungan-renungan dalam kegiatan perkemahan (*outdoor*).

## **2. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kepada Sesama di SMAN 1 Krucil**

Manusia sebagai makhluk sosial pasti membutuhkan orang lain dalam kehidupan kesehariannya, baik dalam berkomunikasi dan melakukan hal lain. Dalam masyarakat ada norma-norma atau aturan yang harus dipatuhi oleh semua masyarakat tersebut. Dalam Gerakan Pramuka juga ada aturan dan norma-norma terhadap sesama manusia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Imron Rosadi, mengatakan bahwa:

“Manusia sebagai makhluk sosial, tetap membutuhkan orang lain dan tidak bisa sendiri, setiap hari berinteraksi. Dengan kegiatan-kegiatan Pramuka, anggotanya diharapkan mampu bergotong royong, mau memimpin dan dipimpin, dan dapat menerima ide/saran dari teman-temannya dalam sebuah kelompok dan dalam kegiatan lainnya.”<sup>56</sup>

Pernyataan tersebut diperjelas Lauhil Mahfudz yang menjelaskan Tri Satya dan Dasa Dharma yang berhubungan dengan akhlak kepada sesama manusia:

---

<sup>56</sup> Diolah Imron Rosadi. *Wawancara*. Ruang Kepala SMA Negeri 1 Krucil. 24 Juni 2022

“Didalam tri satya dan Dasa Dharma juga menerangkan tentang akhlak kepada sesama manusia, pada tri satya poin ke-dua, ke-tiga dan dasa dharma ke-dua, tiga, empat, lima, enam, delapan, sembilan dan sepuluh. Jika dispesifikkan lagi akhlak kepada guru dan teman atau sesama anggota pramuka sebagai berikut:

a. Pengaplikasian Tri Satya dan Dasa Dharma kepada guru:

- 1) Tri Satya poin ke-dua.
- 2) Dasa Dharma poin ke-tiga, empat, enam, delapan dan sepuluh.

b. Pengaplikasian Tri Satya dan Dasa Dharma kepada teman:

- 1) Tri satya poin ke-dua.
- 2) Dasa dharma poin ke-empat, lima, sembilan dan sepuluh.

Contoh pada Dasa Darma poin ke-tiga “Patriot yang sopan dan ksatria” dan poin ke-empat “Patuh dan suka bermusyawarah”, berperilaku sopan dan patuh kepada guru, orang tua, menghormati orang lain. Suka bermusyawarah, diskusi bersama untuk saling menghormati pendapat orang lain.”<sup>57</sup>

Dilihat dari try satya dan dasa dharma sudah tercermin bagaimana sikap seorang pramuka baik kepada orang tua, guru, teman dan masyarakat.

Menurut Zakaria saat diwawancarai tentang dasa dharma menggaris bawahi pada pada poin ke-dua:

“Pada dasa dharma poin yang kedua, yang tercantum pada kalimat kasih sayang sesama manusia, dia mengharapkan agar semua anggota pramuka dapat menunjukkan sikap salaing menghormati, menyayangi dan mencintai sesama. Tidak saling membenci, merendahkan dan bahkan membeda-bedakan yang derajatnya sama di sisi Allah.”<sup>58</sup>

Dasa dharma yang kedua ini merupakan perwujudan dari sila kedua dari Pancasila, yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab. Dengan menanamkan dasa dharma yang kedua dalam kehidupan sehari-hari diharapkan setiap anggota pramuka dapat merasakan suka dan cita. Setiap anggota pramuka mempunyai kewajiban dan tugas yang sama, saling

<sup>57</sup> Diolah dari Lauhil Mahfudz. *Wawancara*. Depan Musholla SMA Negeri 1 Krucil. 17 Juni 2022

<sup>58</sup> Diolah dari Zakaria. *Wawancara*. Halaman Sekolah SMA Negeri 1 Krucil. 24 Juni 2022

mebutuhkan satu sama lain, saling menghormati, tidak membedakan, tolong menolong, menghormati bukan hanya kepada sesama teman saja, bagaimana sikap seorang anak terhadap orangtua, guru, dan masyarakat.

Sedangkan penuturan dewan Penegak yang biasa dipanggil Faris menerangkan dasa dharma ke-lima:

“Rela menolong dan tabah”, rela menolong berarti ikhlas menolong orang lain tanpa mengharp imbalan, sedangkan tabah berarti meskipun anggota pramuka tahu dalam melaksanakan tugas tidak selalu lurus, terkadang dalam perjalanan saat pejadi (perjalan satu hari) salah satu teman dikelompoknya sakit, maka mereka harus saling menolong, dan tetap harus menjalankan dengan tabah dan kesabaran.”<sup>59</sup>

Jika ada salah salah satu anggota pramuka yang melanggar try satya dan dasa dharma, berikut akan di jelaskan oleh Malik salah satu anggota pramuka saat diwawancari di depan kelasnya:

“Tak jarang teman-teman ditegur oleh pembina dan dewan penegak ketika ada yang melanggar dari salah satu tri satya dan dasa dharma, saya juga pernah di tegur karena perkataan saya agak kasar kepada teman, tapi kami senang karena dengan teguran itu kami sadar akan kesalahan dan tidak mengulangi lagi.”<sup>60</sup>

Kegiatan-kegiatan pramuka di SMAN 1 Krucil Probolinggo dalam membina akhlak kepada sesama, para membina memberikan masukan-masukan dan juga pengimplementasian dalam sehari-hari. Seperti menghormati antar teman sekolah maupun diluar sekolah, hal ini dapat dibuktikan ketika peneliti hadir dalam kegiatan pramuka tersebut.

Kemudian, para anggota di ajarkan bagaimana cara berakhlak kepada yang

<sup>59</sup> Diolah dari Faris. *Wawancara*. Depan Musholla SMA Negeri 1 Krucil. 24 Juni 2022

<sup>60</sup> Diolah dari Malik. *Wawancara*. Depan Depan Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Krucil. 24 Juni 2022



lebih tua (Guru, Orang Tua, dan pembina pramuka), pengimplementasian tersebut ketika para anggota pramuka berjalan di belakang orang yang lebih tua (Guru, orang tua, dan pembina pramuka).

Dari beberapa keterangan di atas, maka dapat dianalisa dan diambil kesimpulan bahwa gerakan pramuka dalam pembinaan akhlak kepada sesama siswa di SMAN 1 Krucil adalah pengamalan tri satya poin ke-dua, dasa dharma poin ke-tiga, empat, lima, enam, delapan, sembilan dan sepuluh.

### **3. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kepada Lingkungan di SMA Negeri 1 Krucil**

Tugas manusia di bumi yaitu sebagai Kholifah, maka wajib untuk menjaga dan melestarikan alam. Alam dan lingkungan merupakan tempat yang indah bagi para anggota pramuka, dan alam sebagai tempat untuk mengaplikasikan ilmu dan teori-teori yang telah diperoleh.

Menurut Lauhil Mahfudz selaku pembina pramuka menyatakan bahwa:

“Manusia dan alam tidak dapat dipisahkan, pada Tri Satya poin pertama dan Dasa Dharma poin ke-dua, sembilan dan sepuluh. Setiap anggota pramuka wajib cinta alam, pada Tri Satya poin pertama “Menjalankan kewajiban terhadap Tuhan dan negara kesatuan Republik Indonesia dan menjalankan pancasila.” Pertama menjalankan kewajiban terhadap Tuhan, kewajiban disini bukan hanya kewajiban ibadah atau sholat saja, manusia sebagai Kholifah di muka Bumi wajib menjaga alam dan melestarikan. Bukan hanya mengambil manfaatnya kepada alam, manusia harus menjaga ksetabilan alam ini.”<sup>61</sup>

Selaras dengan peuturan Lauhil Mahfudz yang menjelaskan tentang tanggung jawab yang teletak pada dasa dharma poin ke-semilan:

<sup>61</sup> Diolah dari Lauhil Mahfudz. *Wawancara*. Depan Musholla SMA Negeri 1 Krucil. 17 Juni 2022

“Perkembangan akhlak siswa disini lumayan pesat, di setiap kelas didepannya ada tempat sampah, kesadaran siswa sudah mulai muncul tentang tanggung jawab dan kebersihan sebagian dari Iman, setelah siswa makan-makan kemudian siswa langsung membuang sampah makanan pada tempatnya yang sudah disediakan oleh pihak sekolah.”<sup>62</sup>

Beberapa kegiatan diwaktu perkemahan yang diungkapkan Imron Rosadi, pramuka SMA Negeri 1 Krucil melatih anggotanya untuk mencintai lingkungan dengan:

1. Melombakan kebersihan lingkungan kemah.
2. Tidak merusak tumbuh-tumbuhan dalam setiap kegiatan.
3. Memberikan kegiatan-kegiatan yang bertemakan lingkungan.<sup>63</sup>

Perlombaan yang diadakan oleh pramuka SMA Negeri 1 Krucil sangat tepat sekali karena cinta alam harus teraplikasikan dalam kegiatan terbuka, dan kegiatan-kegiatan lain juga bertemakan lingkungan sehingga anggota pramuka lebih mantap lagi dalam cinta alam.

Senada dengan ungkapan kepala SMA Negeri 1 Krucil, Lauhil Mahfudz menjelaskan dasa dharma yang terakhir dalam kegiatan *outdoor*.

Dia menuturkan bahwa:

“Dalam pengaplikasian Dasa Dharma poin ke sepuluh “Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan” di *outdoor*, disaat anggota pramuka melaksanakan perjalanan dalam perkemahan, setiap anggota kelompok wajib menjaga tingkahlaku atau perbuatannya selama perjalanan, dilarang berkata yang tidak sopan, merusak tanaman atau pohon yang ada, membuang sampah sembarangan, bahkan sampah sekecil apapun itu, seperti bungkus permen, sampah tersebut dibawa dan di buang ke tempat sampah.”<sup>64</sup>

Ungkapan Putri yang masih kelas XI tentang pramuka dan alam:

“Saya sebagai anggota pramuka sangat senang, karena saya belajar banyak mengenai alam dan lingkungan, semua teman-teman belajar bagaimana menjaga dan melestarikan lingkungan, diwaktu penjelajahan

<sup>62</sup> Diolah dari Zakaria. *Wawancara*. Halaman Sekolah SMA Negeri 1 Krucil. 24 Juni 2022

<sup>63</sup> Diolah dari Imron Rosadi. *Wawancara*. Ruang Kepala SMA Negeri 1 Krucil. 24 Juni 2022

<sup>64</sup> Diolah dari Lauhil Mahfudz. *Wawancara*. Depan Musholla SMA Negeri 1 Krucil. 17 Juni 2022

PERSAMI (Perkemahan Sabtu Minggu) selama dalam perjalanan dilarang membuang sampah sembarangan dan merusak pepohonan yang dilewati dan setiap kami selesai melakukan kegiatan pramuka, kami selalu membersihkan tempat kegiatan tersebut.”<sup>65</sup>

Kegiatan-kegiatan pramuka di SMAN 1 Krucil Probolinggo dalam membina akhlak siswa kepada lingkungan, para anggota pramuka disuruh untuk menjaga dan melestarikan tanaman-tanaman yang tumbuh disekitar. Dan juga, para anggota pramuka ketika selesai melakukan kegiatan-kegiatan baik dalam latihan dan kegiatan PERSAMI mereka mengambil sampah-sampah yang ada disekitar.

Dari keterangan-keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pramuka dalam akhlak kepada lingkungan di ambil dari dasa dharma point kedua dan kesepuluh yang berbunyi; 1) cinta alam dan kasih sayang kepada sesama manusia; 2) suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

### **C. Pembahasan Temuan**

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab sebelumnya, bahwa data ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumenter. Setelah dilakukan pengecekan ulang tentang kevalidannya, hal ini sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya di lapangan. Selanjutnya pada pembahasan ini akan didiskusikan apa yang menjadi temuan dalam penelitian ini, kemudian diinterpretasikan sebagai jawaban dan tanggapan terhadap apa yang dipaparkan sebelumnya. Adapun diskusi dan interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>65</sup> Diolah dari Putri. *Wawancara*. Depan Depan Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Krucil. 24 Juni 2022

## **1. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kepada Allah SWT di SMA Negeri 1 Krucil**

Gerakan pramuka dalam pembinaan akhlak siswa kepada Allah di SMA Negeri 1 Krucil adalah dengan beberapa kegiatan Pramuka yang bernuansa islam, yaitu pengamalan kode kehormatan yang berupa tri satya dan dasa dharma pada poin pertama, dan renungan-renungan yang diberikan oleh pembina pramuka ketika kegiatan di alam terbuka (*outdoor*).

Pada tri satya poin pertama “Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan dan negara kesatuan Republik Indonesia dan menjalankan Pancasila”, sudah jelas manusia sebagai hamba Tuhan maka harus menjalankan perintahNya dan menjauhi segala laranganNya.

Selanjutnya, Pada dasa dharma Poin pertama “Takwa kepada Tuhan yang Maha Esa”. Pada poin pertama ini sama-sama menjelaskan mengenai ketakwaan terhadap Tuhan.

Dengan demikian, maka dapat diinterpretasikan, bahwa gerakan pramuka dalam pembinaan akhlak siswa kepada Allah di SMA Negeri 1 Krucil dapat dikatakan sangat tepat, karena dalam kegiatan-kegiatan tersebut mengandung rangsangan atau dorongan dalam sebagai pembinaan akhlak siswa kepada Allah, agar lebih memahami tentang ketuhanan, lebih meningkatkan keimanan, serta mengamalkan apa yang mereka pahami dan yakini.

## **2. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kepada Sesama di SMA Negeri 1 Krucil**

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan akhlak siswa kepada sesama di SMA Negeri 1 Krucil adalah dengan beberapa kegiatan, yaitu pengamalan tri satya poin ke-dua, dasa dharma poin ke-tiga, empat, lima, enam, delapan, sembilan dan sepuluh.

Pada tri satya poin ke dua “Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat”. Menolong sesama adalah kewajiban bagi umat manusia, saling tolong menolong, menasehati, memperingati, dll.

Dasa dharma poin ke tiga “Patriot yang sopan dan ksatria”. Pada poin ketiga pada dasa dharma cenderung pada tingkahlaku, berperilaku sopan kepada guru, orangtua, teman dan masyarakat.

Dasa dharma poin ke empat “Patuh dan suka bermusyawarah”. Mematuhi perintah orangtua dan guru wajib bagi siswa selama tidak bertentangan dengan syariat agama, dan bermusyawarah merupakan pilihan tepat dalam menyelesaikan permasalahan, saling tukar pendapat dalam musyawarah tersebut.

Dasa dharma poin ke lima, “Rela menolong dan tabah”. Rela menolong yaitu ikhlas dalam memberikan pertolongan, dan tabah disini disaat ada masalah masih sabar dan menerima cobaan.

Dasa dharma poin kedelapan “Disiplin, berani, dan setia”. Sebagai siswa wajib disiplin, setia diartikan dalam berjanji dapat menepati janjinya dan tidak ingkar.

Dasa dharma poin kesembilan “Bertanggung jawab dan dapat dipercaya”. Anggota pramuka diberikan tanggung jawab atas kelompok dan amanah atau diberikan kepercayaan pada tugas tertentu.

Dasa dharma poin kesepuluh “Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan”. Pada poin ini pikiran tidak boleh aneh-aneh seperti su’udzon, perkataan dan perbuatan harus dijaga karena salah sedikit saja dari perkataan dan perbuatan bisa melukai atau menyakiti perasaan dan hati orang lain.

Dengan demikian, maka dapat diinterpretasikan, bahwa peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan akhlak siswa kepada sesama di SMA Negeri 1 Krucil dapat dikatakan sangat tepat, karena dalam tri satya dan dasa dharma tiap-tiap poin yang termasuk dalam pembinaan akhlak kepada sesama manusia baik akhlak kepada guru, orangtua, teman dan masyarakat.

### **3. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kepada Lingkungan di SMA Negeri 1 Krucil**

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam pembinaan akhlak siswa kepada lingkungan di SMA Negeri 1 Krucil adalah pengamalan tri satya poin pertama, dasa dharma poin ke-dua, sembilan dan sepuluh.

Pada tri satya poin pertama “Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan dan negara kesatuan Republik Indonesia dan menjalankan

Pancasila”, dalam menjaga kesatuan Republik Indonesia merupakan kewajiban bagi semua penduduk Indonesia.

Dasa dharma poin kedua “Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat”. Menolong sesama hidup bukan hanya manusia, tetapi hewan dan tumbuhan juga, manusia sebagai khalifah menjaga keseimbangan alam, menolong hewan yang sedang sakit dan melestarikan lingkungan.

Dasa dharma poin kesembilan “Bertanggung jawab dan dapat dipercaya”. Tanggung jawab harus ditanamkan pada diri siswa, tanggung jawab pada alam dan lingkungan.

Dasa dharma poin kesepuluh “Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan”. Dalam berbuat harus berfikir, jika manusia tidak menjaga alam dan melestarikannya maka alam akan rusak.

Dengan demikian, maka dapat diinterpretasikan, bahwa peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembinaan akhlak siswa kepada lingkungan di SMA Negeri 1 Krucil dapat dikatakan cukup tepat, karena dalam kegiatan-kegiatan tersebut mengandung aturan-aturan bagaimana cara mengenal dan mengelola alam.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari keterangan yang telah dipaparkan pada Bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembinaan akhlak siswa kepada Allah di SMA Negeri 1 Krucil adalah dengan beberapa kegiatan Pramuka, pengamalan tri satya dan dasa dharma pada poin pertama, dan memberikan renungan-renungan dalam kegiatan perkemahan (*outdoor*).
2. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembinaan akhlak siswa kepada sesama di SMA Negeri 1 Krucil adalah dengan beberapa kegiatan, yaitu pengamalan tri satya poin ke-dua, dasa dharma poin ke-tiga, empat, lima, enam, delapan, sembilan dan sepuluh.
3. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembinaan akhlak siswa kepada lingkungan di SMA Negeri 1 Krucil adalah dengan beberapa kegiatan, yaitu pengamalan tri satya poin pertama, dasa dharma poin ke-dua, sembilan dan sepuluh.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan, antara lain:

1. Pembina gerakan pramuka di SMA Negeri 1 Krucil hendaknya lebih selektif dan kreatif lagi dalam penerepan kegiatan-kegiatan pramuka dalam menjunjung tinggi dalam pembinaan akhlak siswa.



2. Dewan guru SMA Negeri 1 Krucil hendaknya bisa bekerja sama dengan personalia dalam membentuk akhlak siswa yang baik.
3. SMA Negeri 1 Krucil hendaknya mempertahankan dan melestarikan kegiatan-kegiatan yang menjunjung tinggi mengenai akhlak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi, Johan Setiawa. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Suka Bumi: CV Jejak.
- As-Suyuthi, Imam Jalaluddin. *Jamiu Al-Shaghir Fi Ahadis Al-Basyiru Al-Nadzir Juz I*. Beirut; Darul Al-Fikri, tt
- Harahap, Nursapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal ashri Publishing,.
- Hartati, Siti. 2018. *Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SMP 5 Terbanggi-Besar Lampung Tengah* SKRIPSI, UIN Raden Intan Lampung.
- Hasanah, Hasyim. 2013. *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Jamaluddin, Zulkifli. 2018. *Akhlak Tasawuf Jalan Lurus Mensucikan Diri*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Jamaludin, Dindin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kementrian Agama RI. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Muka 2 Edisi Penyempurnaan* (Jakarta Timur: Pintu)
- Kementrian pendidikan dan kebudayaan. 2013. *lampiran permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Kwarnas. 2011. *Aggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*. Jakarta: t.tp.
- Kwarnas. 2011. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, Jakarta: t.tp.
- Kwarnas. 2020. *Gerakan Pramuka Wadah utama Pembentukan Kader Pemimpin Bangsa*. Jakarta: t.tp
- Manalu, Mario P. dan Boni fasmus Simamora. 2014. *Gerakan Pramuka Mempersiapkan Generasi Muda*. Jakarta: Lestari Kiranatama.
- Mudija Rahardjo, "Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif," uin-malang.ac.id, 15 Oktober 2010. <https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>
- Raharjo, Syatibi Rahmat. 2013. *Pengembangan & inovasi kurikulum*. Yogyakarta : Azzagrafika.

- Sa'diyah, Halimatus. 2021. *Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sdit Al-Asror Tulungagung*. SKRIPSI, IAIN Tulung Agung.
- Salim dan Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan, Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methos, Serta Research & Development*. Jambi: Pusaka.
- Saproni. 2015. *Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim*. Bogor: CV. Bina Karya Utama.
- Siddiq, Umar, Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sugiyono. 2013 *Metode penelitian Kuantitaif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryo Subroto. 2009. *Proses Belajar Mengejar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, Edisi Revisi.
- Tim Redaksi Fokus Media. 2005. *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Standar Nasional Pendidikan*. Bandung: Fokus Media.
- Wibawa, Hendri Cahya. 2016. *Buku Pintar Praktis Pramuka*. Bekasi : Checklist.
- Wibowo, Khoirul. 2020. *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember*. SKRIPSI, IAIN Jember.

## Pernyataan Keaslian Tulisan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahdi Rosidi  
NIM : T20181241  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN KH Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul *“Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMA Negeri 1 Krucil Probolinggo”* tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tulis di kutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan siapapun.

Jember, 17 November 2022

Saya yang menyatakan,



**Mahdi Rosidi**  
NIM.T20181241

UNIVERSITAS  
KIAI HAJI AC  
JEMBER  
SMA NEGERI  
SIDDIQ  
JEMBER

## Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Peran Kegiatan Ekastrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Krucil Probolinggo.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka</li> <li>Pembinaan Akhlak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pramuka Penegak</li> <li>Akhlak kepada Allah</li> <li>Akhlak kepada sesama</li> <li>Akhlak kepada lingkungan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengamalan Tri Satya dan Dasa Dharma</li> <li>Kegiatan di alam terbuka (<i>out door</i>)                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Takwa</li> <li>Tawakal</li> <li>Sabar</li> <li>Ikhlas</li> </ol> </li> <li>Akhlak kepada guru                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Akhlak kepada teman</li> </ol> </li> <li>Melestarikan lingkungan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Informan:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala Sekolah</li> <li>Pembina Pramuka</li> <li>Ketua Pramuka</li> <li>Siswa (anggota pramuka)</li> </ol> </li> <li>Dokumentasi</li> <li>Kepustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan penelitian:                             <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Kualitatif</i></li> <li><i>Diskriptif</i></li> </ul> </li> <li>Penentuan informan:                             <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Purposive sampling</i></li> </ul> </li> <li>Teknik pengumpulan data:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Interview</li> <li>Dokumenter</li> </ol> </li> <li>Analisa data:                             <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Deskriptif</i></li> <li><i>Kualitatif</i></li> </ul> </li> <li>Validitas data:                             <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Triangulasi Sumber</i></li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Fokus Penelitian                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Krucil Probolinggo?</li> </ul> </li> <li>Sub fokus Penelitian                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembinaan akhlak siswa kepada Allah di SMA Negeri 1 Krucil Probolinggo?</li> <li>Bagaimana Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembinaan akhlak siswa kepada Sesama di SMA Negeri 1 Krucil Probolinggo?</li> <li>Bagaimana Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembinaan akhlak siswa kepada Allah di SMA Negeri 1 Krucil Probolinggo?</li> </ol> </li> </ol>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-3740/In.20/3.a/PP.009/06/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA NEGERI 1 KRUCIL

Jl. Dewi Rengganis 968 Krucil Probolinggo

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181241  
Nama : MAHDI ROSIDI  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Krucil Probolinggo" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu IMRON ROSADI, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 03 Juni 2022

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KRUCIL

Jl. Dewi Rengganis No 968 Krucil Probolinggo Website: <http://smasakrucil.blogspot.com> Email: [smasakrucil@gmail.com](mailto:smasakrucil@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imron Rosadi, S.Pd  
NIP : 19700427 199802 1 003  
Pangkat / Gol : IV a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Mahdi Rosidi  
Nim : T20181241  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian mengenai "Peran kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Krucil" di SMA Negeri 1 Krucil Probolinggo terhitung sejak 6 Juni 2022 sampai dengan 8 Juli 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Probolinggo, 08 Juli 2022  
Kepala Sekolah,  
  
IMRON ROSADI, S.Pd

NIP. 19700427 199802 1 003

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
SMAN 1 KRUCIL PROBOLINGGO**

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Senin, 6 Juni 2022	Mengantar surat penelitian, dan Mengumpulkan dokumen	
2.	Jum'at, 10 Juni 2022	Observasi daerah penelitian dan Mengumpulkan dokumen	
3.	Senin, 13 Juni 2022	Wawancara dengan Kepala Sekolah	
4.	Senin, 13 Juni 2022	Wawancara dengan Pembina Pramuka	
5.	Jum'at, 17 Juni 2022	Wawancara dengan dewan guru	
6.	Jum'at, 17 Juni 2022	Wawancara dengan Pembina Pramuka	
7.	Jum'at, 17 Juni 2022	Wawancara dengan para anggota Gerakan Pramuka	
8.	Jum'at, 24 Juni 2022	Wawancara dengan Kepala Sekolah	
9.	Jum'at, 24 Juni 2022	Wawancara dengan dewan penegak	
10.	Jum'at, 24 Juni 2022	Wawancara dengan anggota pramuka	


 Probolinggo, 08 Juli 2022  
 Kepala Sekolah,  
**SMAN 1 KRUCIL  
PROBOLINGGO**  
**IMRON ROSADI, S.Pd**  
 NIP. 19700427 199802 1 003



## DOKUMENTASI



Halaman depan SMA Negeri 1 Krucil



Halaman depan SMA Negeri 1 Krucil



Wawancara dengan Dewan Penegak



Wawancara dengan Anggota pramuka



VISI MISI SMA Negeri 1 Krucil



Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka



Kegiatan PERSAMI



Kegiatan PERSAMI



Perlengkapan Pramuka



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIO DATA PENULIS



Nama : Mahdi Rosidi  
Alamat : Bermi Krucil Probolinggo  
Tempat, Tanggal Lahir: Probolinggo, 15 Juni 2000  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Status : Kawin  
Email : mahdigokil12@gmail.com  
Riwayat Pendidikan : RA Raudhatul Hasan

SDN Condong I  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
SMP Muhammad Shodiq  
SMA Muhammad Shodiq  
J E M B E R